

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF
MELALUI BANK SAMPAH SAHABAT IBU DI
TEGAL BESAR KALIWATES JEMBER**



SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Nabila Riflah Zahrotul Humairoh

NIM : 204105020160

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF
MELALUI BANK SAMPAH SAHABAT IBU DI
TEGAL BESAR KALIWATES JEMBER**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

SKRIPSI



Oleh :

Nabila Riflah Zahrotul Humairoh
NIM : 204105020160

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF
MELALUI BANK SAMPAH SAHABAT IBU DI
TEGAL BESAR KALIWATES JEMBER**



diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

Nabila Riflah Zahrotul Humairoh
NIM : 204105020160
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I
NIP. 197604012003121005

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF
MELALUI BANK SAMPAH SAHABAT IBU DI
TEGAL BESAR KALIWATES JEMBER**



SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

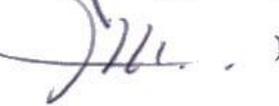
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012048012001

Mutmainnah, S.E., M.E.
NIP. 199506302022032004

Anggota:

1. Dr. H. Abdul Wadud, Lc., M.E.I.
2. Dr. Ahmadiono, M.E.I

()
()



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : “Telah tampak kerusakan di daratan dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (QS. Ar-Rum: 41)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT Al-Qosbah Karya Indonesia, 2021), 202.

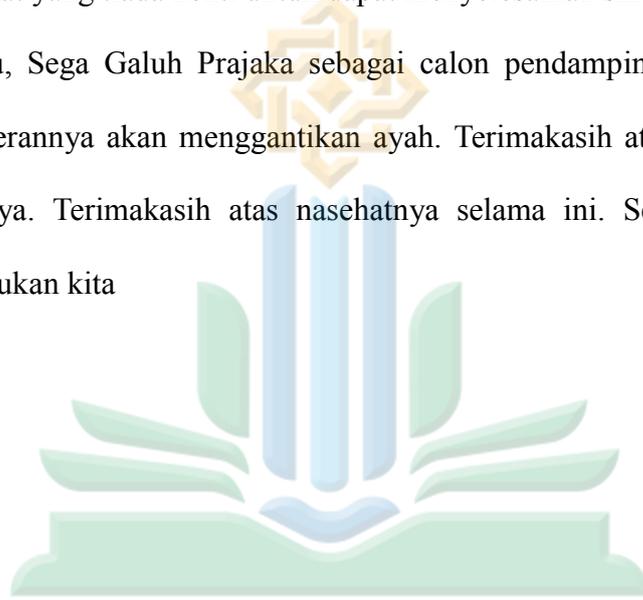
PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, dan atas dukungan doa dari orang tercinta, penulisan karya ilmiah yang menjadi tugas akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Cinta pertamaku Almarhum Ayahanda H.Muhammad Syarif Hidayatullah dan Surgaku Ibunda Hj.Umi Jamilah yang telah memberikan dukungan moral dan material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa dari orang tua.
3. Saudaraku yakni kakak M.Al-Kindy Dimas Ali Ghufron, adik Aulia Riflah Zulaikhotul Karimah dan adik Ummu Zahra Nur Alawiyah. Yang telah memberikan dukungan semangat dan nasehat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga besarku, yang selalu memberikan doa dan dukungan agar dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. Saudaraku meski bukan sedarah Nativatul Fitriyah, St.Syafiah dan Nur Masliha yang senantiasa ada selalu bersama sedih maupun senangku dan

selalu mensupport dan mendukungku, mendoakan yang tiada henti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-temanku yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat yang tiada henti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Cintaku, Segala Galuh Prajaka sebagai calon pendamping hidupku nantinya, yang perannya akan menggantikan ayah. Terimakasih atas segala suport dan waktunya. Terimakasih atas nasehatnya selama ini. Semoga Tuhan selalu menyatukan kita



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu di Tegal Besar Kaliwates Jember”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kami limpahkan kepada baginda rosullullah Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember
2. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Bapak Dr. Ahmadiono, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mariyah Ulfa, M.E.I, selaku Dosen Penasehat Akademik studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember, yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui skripsi ini.

7. Segenap tim penguji skripsi
8. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya, kesabaran, dan ketulusannya kepada penulis, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang insyallah berguna dimasa yang akan datang.
9. Keluarga besar Bank Sampah Sahabat Ibu yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilakukan peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini sangat diharapkan. Akhir kata semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, 02 Oktober 2024
Penulis

Nabila Riflah Zahrotul Humairoh
NIM 204105020160

ABSTRAK

Nabila Riflah Zahrotul Humairoh, Ahmadiono, 2024: *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu Di Tegal Besar Kaliwates Jember.*

Bank Sampah merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam menunjang gerakan ekonomi kreatif di Indonesia. Bank Sampah Sahabat Ibu melakukan inovasi melalui kegiatan yang dapat membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di masyarakat. Melalui program pelatihan mengenai bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan sampah dengan baik dan memiliki nilai jual. Kegiatan ini merupakan salah satu aktivitas yang bisa mengajarkan masyarakat dalam memilah sampah dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dari masyarakat dalam kreativitas pengelolaan sampah.

Fokus penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana strategi Bank Sampah Sahabat Ibu menghasilkan SDM yang kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ekonomi kreatif berbasis sampah? 2. Bagaimana Bank Sampah Sahabat Ibu dalam melakukan pemasaran terhadap hasil karya mereka ?.

Tujuan penelitian ini yaitu. 1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Bank Sampah Sahabat Ibu menghasilkan SDM yang kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ekonomi kreatif berbasis sampah 2. Untuk mengetahui bagaimana Bank Sampah Sahabat Ibu Dalam melakukan pemasaran terhadap hasil karya mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Untuk pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1) mengenai bagaimana strategi bank sampah Sahabat Ibu dalam menghasilkan SDM yang kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ekonomi kreatif berbasis sampah yaitu dengan mengadakan program pelatihan dan sosialisasi kepada nasabah dan masyarakat sekitar. Sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif dari pelatihan yang sudah diberikan. Mereka juga menerapkan sistem pengelolaan sampah dengan menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang bertujuan untuk mengurangi volume jumlah sampah rumah tangga yang ada di masyarakat. 2) Cara bank sampah Sahabat Ibu dalam memasarkan hasil karya mereka adalah memanfaatkan media sosial. Media sosial yang aktif mereka gunakan yakni melalui grup whatsapp. Mereka juga menggunakan metode pemasaran dari mulut ke mulut sebagai bentuk promosi produk yang mereka lakukan. Para setiap nasabahnya memiliki rasa tanggung jawab untuk membantu memasarkan hasil produk di bank sampah. Sehingga hasil kerajinan yang dihasilkan pun dapat terpublikasi dengan baik.

Kata kunci : Strategi Pemberdayaan, Ekonomi kreatif, Bank Sampah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori.....	32
1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif.....	32
2. Kreativitas SDM melalui Bank Sampah	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	48

G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan Temuan.....	76
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Penelitian
- Lampiran 2 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 3 : Jurnal Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan
- Lampiran 10 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Kota Penghasil Sampah Terbanyak	4
Tabel 1.2 Daftar Harga Jual Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu	8
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan.....	54
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif merupakan salah satu strategi pembangunan ekonomi Indonesia. Berpikir kreatif sangat diperlukan untuk tumbuh dan bertahan di masa depan. Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berbasis pada kreativitas. Memanfaatkan sumber daya yang tidak hanya terbarukan tetapi juga tidak terbatas yaitu berupa ide, pemikiran, bakat, dan kreativitas.²

Ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah (ekonomi, masyarakat, budaya, lingkungan hidup) dengan memanfaatkan ide-ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (sumber daya manusia kreatif) dan pengetahuan seperti warisan budaya dan teknologi. Ekonomi kreatif didasarkan pada tiga hal utama yakni: kreativitas, inovasi, dan penemuan.

Nilai ekonomi di era ekonomi kreatif tidak lagi didasarkan pada bahan baku atau sistem Produksi, tetapi lebih pada kreatifitas dan inovasi dari SDM yang dimiliki.³ Industri tidak bisa lagi hanya mengandalkan harga dan kualitas produk untuk bersaing di pasar global, namun harus bersaing atas

² Heppy Kusuma Astuti, *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik* (Institut Agama Islam Sunan Giri : INSURI, 2021),03.

³ Nikmatul Masrurroh dan Suprianik , “*Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Prespektif Maqhashid Syariah.*” *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores.* Volume 13, no 02, (2023), 354.

dasar inovasi, kreativitas dan imajinasi.⁴ Industri kreatif merupakan hasil kreativitas dengan ketrampilan serta hasil dari menggali bakat dari masing-masing individu demi terciptanya ketenteraman juga terciptanya lowongan sehingga dapat memberikan hasil.⁵

Strategi dalam pemberdayaan ekonomi kreatif harus terus dilakukan guna untuk menunjang perekonomian di Indonesia menjadi lebih baik. Pemberdayaan ekonomi kreatif melalui masyarakat dengan sistem pengelolaan mengubah sampah menjadi bahan yang bernilai diharapkan akan memberikan peluang yang baik bagi pembangunan perekonomian Indonesia. Ekonomi kreatif terdiri dari beberapa aspek. Salah satunya adalah aspek desain produk. Desain produk adalah proses menciptakan produk bernilai tambah tinggi yang fungsional dan estetis serta bermanfaat bagi masyarakat. Sampah termasuk kedalam aspek desain produk.

Strategi pemberdayaan ekonomi kreatif dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satunya adalah melalui Bank Sampah. Sampah merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi oleh semua negara, baik negara maju maupun berkembang seperti Indonesia. Penggunaan sampah plastik di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pemerintah, organisasi lingkungan hidup, dan lembaga pendidikan bekerja sama untuk mengurangi dampak negatif sampah. Sampah merupakan salah satu permasalahan yang sering

⁴ Tati Haryati, et al., *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Barang Bernilai*, (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022), 02.

⁵ Siti Masrohatin et al., " *Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Lokal Sektor Kerajinan Monte Dengan Model Triple Helix Di Blimbingsari Banyuwangi* ", (Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023), 216.

dijumpai dilingkungan Masyarakat. Dalam hal ini dapat ditemukan penyimpangan pada lingkungan, misalnya kondisi lingkungan sekitar. Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan yang menyebabkan pola hidup masyarakat yang kurang sehat. Sehingga kurangnya kepedulian tersebut membuat banyaknya sampah berserakan dan menumpuk di sekitar pemukiman masyarakat.⁶ Dengan demikian, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu, pendirian bank sampah dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat, meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan mendaur ulang sampah sesuai dengan tujuan pengelolaan sampah sebagaimana diatur dalam UU No. 18 Tahun 2008. Hal ini mencakup pembuatan, pengomposan, dan daur ulang sampah plastik. Sampah akan terus dihasilkan dan tidak akan pernah berhenti selama manusia masih ada.

Jumlah sampah yang dihasilkan penduduk bumi diperkirakan akan terus meningkat. Sampah sendiri merupakan salah satu bentuk hasil aktivitas manusia yang jumlahnya berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Jika tidak dikelola secara efektif dan efisien, keberadaan sampah di alam tentu akan berdampak buruk dan merusak kehidupan di sekitarnya. Alam berperan besar dalam pengolahan otomatis sampah, khususnya sampah organik. Namun upaya alam dalam mengurai sampah secara alami sangatlah tidak proporsional jika dibandingkan dengan jutaan ton sampah yang dihasilkan setiap harinya.⁷

⁶ Hikmatul Hasanah et al., "Penertiban Penampungan Sampah Berkelanjutan Ciptakan Budaya Bersih Desa Bence Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang", *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*. Volume 02, no 2 (2022), 164.

⁷ Yebi Yuriandala, *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif*, 2022.

Seiring dengan era revolusi 4.0 yang menjadikan teknologi sebagai piranti utama dalam kegiatan ekonomi, dan selanjutnya disusul era society 5.0 yang menjadikan kenyamanan masyarakat bersinergi dengan teknologi dalam segala hal termasuk juga dalam kegiatan ekonomi menjadikan dampak yang harus diantisipasi demi keberlangsungan kelestarian kehidupan di muka bumi ini.⁸

Kabupaten Jember merupakan salah satu kota yang dapat menghasilkan sampah menduduki peringkat tiga paling banyak dibandingkan daerah lainnya. Setiap harinya, masyarakat Kabupaten Jember mampu menghasilkan sampah sebanyak 1.700 ton, baik organik maupun non-organik.⁹ Namun, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jember hanya mampu mengangkut sekitar 350 ton sampah per hari. Oleh karena itu, semakin banyak sampah yang tidak dikelola dengan baik. Dengan demikian, hal tersebut menjadi masalah yang harus pemerintah dan masyarakat hadapi bersama. Berikut adalah data kota penghasil sampah terbanyak di Jawa Timur :

Tabel 1.1
Daftar kota penghasil sampah terbanyak tahun 2021 Jawa Timur

Nama Kota	Sampah /hari	Sampah /tahun
Sidoarjo	1.850 ton	406.847,51
Malang	1.720 ton	247.388,97
Jember	1.700 ton	240.265,89
Blitar	1.320 ton	149.623,67
Ponorogo	1.200 ton	141.540,81
Pamekasan	950 ton	100.957,25
Magetan	897 ton	97.938,35
Pasuruan	700 ton	49.236,21

Sumber : Data diolah tahun 2021

⁸ Hikmatul Hasanah & Suprianik, *Green Economy Dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global*, (Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi) Vol. 10, Vol.02, 98.

⁹ Abdul Rauf, *Pemberdayaan Lingkungan Hidup Kabupaten Jember*, 2022, 56-57.

Indonesia sebagai penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia setelah Cina memunculkan ungkapan darurat sampah plastik di Indonesia. Masalah global ini harus segera dilakukan tindakan nyata dari lingkup terkecil yaitu rumah tangga sebagai salah satu yang memproduksi sampah. Sumber sampah terbesar berasal dari pemukiman, yaitu 75% sampah organik dan sisanya sampah anorganik.¹⁰ Meskipun sampah organik banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan kompos, briket, dan biogas, namun pengelolaan sampah anorganik masih sangat buruk. Sampah anorganik sangat sulit terurai, bahkan pada dasarnya tidak dapat terurai sama sekali, sehingga diperlukan tempat pembuangan sampah yang sangat luas untuk menyeimbangkan produksi sampah jenis tersebut. Sampah anorganik yang paling banyak ditemui di masyarakat adalah sampah plastik. Selama COVID-19, masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat menciptakan banyak peluang. Salah satu kemungkinannya adalah berasal dari limbah rumah tangga yang dihasilkan. Melihat dari implementasi pemanfaatannya, kini sampah plastik tidak hanya menjadi masalah, tetapi juga dapat menjadi peluang bisnis.¹¹ Usaha daur ulang sampah sudah berlangsung cukup lama. Untuk membuka usaha daur ulang sampah harus dijalankan dengan terstruktur. Misalnya, kreativitas dalam pengelolaan sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai.

¹⁰ Yebi Yuriandala, *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif*, 2020, 30-36.

¹¹ Ni luh Putu Juniarti, *Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan* (Jurnal Bali Membangun Bali, 2020), 25.

Bank sampah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengatasi permasalahan sampah yang ada di masyarakat, namun selain itu juga dapat memberikan nilai tambah pada sampah. Dengan menciptakan kreasi baru dari sampah, bank sampah merupakan salah satu bentuk wujud yang nyata dalam mendukung gerakan ekonomi kreatif yang juga memiliki nilai tambah dalam menyelamatkan lingkungan. Didirikannya Bank Sampah Sahabat Ibu di daerah Tegal Besar, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember adalah salah satu strategi yang dikembangkan oleh masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi barang bernilai sehingga dapat menjadi penunjang ekonomi di masyarakat itu sendiri. Salah satu strategi pemberdayaan ekonomi kreatif yang ada di Jember yaitu program Bank Sampah Sahabat Ibu.

Berdasarkan teori Johw Howkins yaitu teori kreativitas menyatakan bahwa pentingnya menekankan kreativitas dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi yang dapat dilakukan melalui Pelaksanaan program pemberdayaan Bank Sampah Sahabat Ibu yaitu dengan memberikan pelatihan terutama kepada para ibu rumah tangga sebagai nasabah bank sampah guna untuk meningkatkan kreativitas atau kemampuan mereka dalam bidang membuat kerajinan sampah bekas, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dari pencemaran sampah.

Bank sampah ini berdiri sejak bulan November 2016. Dibalik berdirinya Bank Sampah di tengah Perumahan ini, tak lepas dari tangan dingin seorang Mira Effyanti. Beliau adalah istri Nurul Hidayat, yang tak lain salah satu ketua RT di Perumahan Taman Gading . Ide utamanya adalah mengajak

warga, khususnya ibu rumah tangga, untuk menyimpan sampah di rumah. Sampah disini hanya mengacu pada sampah kering seperti kertas bekas, bungkus minyak goreng, botol sirup, botol dan gelas air mineral, bahkan karton. Hal ini juga bertujuan agar ibu-ibu rumah tangga dan generasi muda dapat berkreasi dan membantu mengelola bank sampah.

Bank Sampah Sahabat Ibu melakukan kegiatan seperti pertukaran barang dan kebutuhan sehari-hari, bazar daur ulang sampah, dan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dan sekolah. Mereka juga memiliki program *BranKas (barter barang bekas)*. Sampah yang terkumpul diserahkan kepada pengelola bank sampah dalam jangka waktu tertentu dan dijual kepada pengepul. Hasil dari penjualan ini disimpan dalam berbagai bentuk dan tersedia bagi para ibu untuk diterima jika mereka membutuhkannya. Istimewanya, hasil tersebut tidak selalu berupa uang, namun bisa berupa sembako.

Kemudian akan ditukar dengan uang, sembako dan lain sebagainya. Sampah yang dapat ditukar dengan sembako maupun uang yaitu sampah anorganik yang kemudian bisa ditabung di bank sampah. Hingga saat ini bank sampah Sahabat Ibu memiliki anggota 80 kepala keluarga (KK) yang bergabung menjadi nasabahnya. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat memberikan respon yang positif dan turut serta berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Sahabat Ibu.

Tabel 1.2
Daftar Harga Jual Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu

No	Nama Barang	Harga
1	Buku +sampul	Rp. 1000/kg
2	Buku tanpa sampul	Rp. 1200/kg
3	Hvs	Rp. 1200/kg
4	Botol kotor	Rp. 2000/kg
5	Botol bersih	Rp. 1500/kg
6	Botol beling	Rp. 5000/kg
7	koran	Rp. 2000/kg
8	Botol obat	Rp. 200/kg
9	Botol warna	Rp. 1500/kg
10	Gelas kotor	Rp. 2500/kg
11	Gelas bersih	Rp. 5000/kg
12	Gelas warna	Rp. 2000/kg
13	Duplek (kresek)	Rp. 400/kg
14	Kertas warna	Rp. 500/kg
15	Kaleng kue/susu	Rp. 1000/kg
16	Ember campur	Rp. 2000/kg
17	kardus	Rp. 1200/kg
18	aki	Rp. 6000/biji
19	besi	Rp. 2000/kg

Sumber : Bank Sampah Sahabat Ibu

Pemberdayaan ini terwujud dalam program pelatihan yang dilakukan oleh Bank Sampah Sahabat Ibu mencakup pelatihan membuat kerajinan dari barang-barang bekas yang memiliki nilai harga jual. Salah satu alasan yang mendasari adanya program tersebut yaitu Bank Sampah Sahabat Ibu ingin menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dan juga banyaknya sampah menumpuk menyebabkan lingkungan menjadi kumuh, sehingga perlu adanya penanganan sampah untuk dijadikan barang yang memiliki manfaat ekonomis. Diharapkan bahwa melalui program tersebut masyarakat terutama para ibu rumah tangga sebagai nasabah memiliki ketrampilan dalam membuat kerajinan dan hasil kerajinan akan dijual untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta untuk meningkatkan kemampuan baik

pengetahuan, ketrampilan dapat mempengaruhi hidupnya lebih baik dan mandiri.

Kemandirian dalam hal ini terkait dengan kontribusi penghasilan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga. Kesadaran dalam bekerja dan berinovasi, bisa dilakukan dengan proses pemberdayaan yang dilakukan pada masyarakat. Karena pemberdayaan memiliki tahapan yang rigid, yaitu mulai dari pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti pelatihan atau training.¹² Gerakan ini juga sejalan dengan program pemerintah untuk membentuk ekonomi kreatif Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan analisis dan mengambil judul “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu di Tegal Besar Kaliwates Jember.” Sebagai dasar penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Fokus Penelitian

Penyusunan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah:

¹² Nikmatul Masruroh & Muhammad Sadhie, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga*. (Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat, 2024), 159-174.

¹³ Tim Penyusun (*Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2020)*, 39.

1. Bagaimana strategi Bank Sampah Sahabat Ibu menghasilkan SDM yang kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ekonomi kreatif berbasis sampah?
2. Bagaimana Bank Sampah Sahabat Ibu dalam melakukan pemasaran terhadap hasil karya mereka ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang diatas adapun tujuan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Bank Sampah Sahabat Ibu menghasilkan SDM yang kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ekonomi kreatif berbasis sampah
2. Untuk mengetahui bagaimana Bank Sampah Sahabat Ibu Dalam melakukan pemasaran terhadap hasil karya mereka.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi apa yang diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat teoretis dan praktis, seperti manfaat bagi penulis, lembaga, dan masyarakat secara keseluruhan, dan manfaat dari ppenelitian tersebut harus realistis.¹⁴ Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Universitas, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan dan bahan Pustaka bagi

¹⁴ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember. IAIN Jember, 2019.) 45.

pihak-pihak yang mengadakan penelitian lanjutan untuk masalah yang sama.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui bank sampah atau yang mempunyai hubungan serta kaitannya tentang itu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penunjang wawasan, skill, dan kemampuan penelitian dalam urusan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui sebuah pemberdayaan ekonomi kreatif melalui bank sampah.
- b. Bagi lokasi yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran objektif mengenai tingkat ekonomi masyarakat dari adanya bank sampah serta pengelolaan sampah sehingga mempunyai nilai harga jual yang bisa menjadi penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- c. Bagi instansi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi prestasi bagi keluarga besar civitas akademik sebagai sebuah karya intelektual yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan akademik.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi role model bagi daerah lain untuk melakukan hal serupa yaitu pemberdayaan ekonomi kreatif melalui bank sampah.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Pemberdayaan

Strategi pemberdayaan merupakan kegiatan peningkatan potensi lokal yang dilakukan dengan berbagai upaya untuk mempromosikan, memotivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang ada dan mengupayakan untuk mengembangkan.

Strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah bagaimana menjaga keberlangsungan organisasi pada lingkungan tempat organisasi tersebut melakukan kegiatannya.¹⁵ Strategi pemberdayaan dipandang sebagai cara untuk memperkuat masyarakat, dimana pemberdayaan ini menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri sehingga potensi yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi.¹⁶

Pemberdayaan juga harus dimaknai sebagai upaya mandiri masyarakat untuk memperluas pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi kehidupan.¹⁷ Dengan demikian maka dapat dipahami, bahwa strategi pemberdayaan ekonomi kreatif adalah sebuah usaha yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki.

¹⁵ Kamela Ezam Qiyami, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Metode Asset Based Community Development* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 20.

¹⁶ Kasmiah & Rahmi, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lamoiko*, 2021,56.

¹⁷ Amini R. et al., *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Kerajinan Rotan dan Ketak dalam Mendukung Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika* (Studi di Desa Beleka, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah). *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis* 2022, 4 (1), 1-8.

2. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep ekonomi yang mengintegrasikan kreativitas, inovasi, dan industri kreatif untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai suatu sistem ekonomi yang mengandalkan kreativitas, inovasi, dan industri kreatif untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

a. Karakteristik ekonomi kreatif antara lain adalah :

- 1) Mengandalkan kreativitas dan inovasi.
- 2) Mengintegrasikan industri kreatif (seni, desain, musik, film, dll.).
- 3) Menghasilkan nilai tambah ekonomi.
- 4) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 5) Mengembangkan industri yang berbasis pengetahuan

b. Strategi pemberdayaan ekonomi kreatif :

- 1) Meningkatkan kemampuan SDM.
- 2) Mengembangkan jaringan dan kolaborasi.
- 3) Meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat.
- 4) Mengembangkan kebijakan dan regulasi yang mendukung.

3. Kreativitas SDM

Kreativitas adalah mempergunakan Imajinasi dan berbagai kemungkinan yang didapat dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. Artinya mengembangkan pemikiran alternatif atau kemungkinan dengan berbagai cara sehingga dapat melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang dalam interaksi individu dengan lingkungan

sehingga di temukan cara-cara terbaru untuk mencapai tujuan yang lebih bermakna.¹⁸ Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan suatu gagasan dengan berbagai macam alternatif dan beberapa proses kreatif yang didukung oleh lingkungan sekitar.

4. Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan tersebar meliputi : daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan kegiatan penanganan meliputi : Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah, pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara (TPS) atau tempat pengolahan sampah 3R skala kawasan (TPS 3R), atau tempat pengolahan sampah terpadu, pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah 3R terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir (TPA)¹⁹

Bank Sampah merupakan suatu tempat dimana teller bank sampah melakukan pelayanan kepada nasabah atau penabung sampah.²⁰ Bank sampah pada umumnya merupakan sebuah instansi yang bergerak dibidang penyimpanan terutama berhubungan dengan sampah.

¹⁸ Abdul Karim, *Membangun Kreativitas Pustakawan* (Jurnal iqra', 2019),02.

¹⁹ Yebi Yuriandala, *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif*, 2020, 56-58.

²⁰ Mahmud, *Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Desa Gondanglegi Malang*, 2020, 23.

Tujuan adanya bank sampah adalah untuk menerima penyimpanan sampah dari masyarakat dan menjadikan sampah tersebut memiliki nilai yang ekonomis. Pengelolaan bank sampah diserahkan kepada masyarakat setempat. Adanya bank sampah dapat meningkatkan kemandirian dan keswadayaan warga dengan terbentuknya kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan yang mendorong partisipasi masyarakat dalam mengelola lingkungan.²¹

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kreativitas pengelolaan sampah melalui Bank Sampah merupakan sebuah kegiatan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif dengan mengelola sampah dan menjadikan Bank Sampah sebagai wadah yang dapat menunjang kegiatan tersebut.

Sehingga strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui bank sampah yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu merujuk pada upaya yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah sehingga menghasilkan barang yang memiliki nilai harga jual dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yaitu dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²²

²¹ Dian Sinaga, *Kreativitas Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah*. (Skripsi, poli teknik negeri kesehatan jogja, 2020), 56.

²² Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 48.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kajian teori, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini peneliti menjelaskan terkait landasan teori yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

Bab III Pemaparan Data

Bab ini peneliti memaparkan data hasil penelitiannya yang digali dan dikumpulkan dari lapangan, data-data tersebut terkait dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

Bab IV Analisis Data

Bab ini merupakan pembahasan dari bagian inti skripsi

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan akhir dari seluruh penulisan skripsi. Dalam bab ini dikemukakan dari keseluruhan yang merupakan jawaban dari permasalahan dan dikemukakan juga tentang saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan Langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.²³

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel pembahasan peneliti saat ini, diantaranya :

1. Tati Haryati, 2022 “ Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Barang Bernilai”.²⁴

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. penentuan data menggunakan teknik purposive. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Kampung Apenas Distrik Welesi Kabupaten Jayawijaya yang berlokasi di Kantor Kampung Apenas menjadi penunjang tambahan bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Menumbuhkan pendapatan masyarakat Apenas Distrik Welesi Kabupaten Jayawijaya

²³ *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 40.

²⁴ Tati Haryati, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Barang Bernilai*" (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022).

melalui pengelolaan sampah yang ada di sekitar. Dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, masyarakat memiliki pengetahuan tentang cara meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat melalui pemanfaatan limbah sampah.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Tati Haryati ini memiliki fokus untuk mengkaji pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi kreatif melalui pengelolaan sampah menjadi barang bernilai. Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pemberdayaan ekonomi kreatif dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan juga berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Kawat Riyanto, 2021 “ Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi Melalui Daur Ulang Plastik Kresek Menjadi Hiasan Yang Bernilai Ekonomi “²⁵

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan data menggunakan teknik primer dan sekunder . Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pengolahan limbah plastik kresek bekas menjadi hiasan bunga cantik merupakan Kreasi

²⁵ Kawat Riyanto, "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek Menjadi Hiasan Yang Bernilai Ekonomi" (Jurnal Pengabdian Masyarakat ,2021).

pengabdian yang dilakukan Universitas Pelita Bangsa untuk membantu masyarakat Desa Sukaresmi dalam proses daur ulang sampah plastik. Harapannya sampah plastik dianggap Sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan dibandingkan dianggap sebagai limbah yang tanpa nilai.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Kawat Riyanto ini memiliki fokus untuk mengkaji pemberdayaan ekonomi kreatif Di Desa Sukaresmi melalui daur ulang plastik kresek menjadi hiasan barang bernilai . Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pemberdayaan ekonomi kreatif dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan juga berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Lia Puspa Sari, 2021 “ Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup “. ²⁶

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan data menggunakan teknik primer dan sekunder . Teknik analisis data yang digunakan peneliti melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verification atau validasi data yang dilakukan dengan konfirmasi kepada tokoh masyarakat.

²⁶ Lia Puspa Sari, *Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup* (Journal of Public Policy and Administration Silampari: Volume 2, Nomor 2,2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan, analisis kebijakan pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu sudah sesuai dengan standar dan prosedur yang berpedoman pada Perda Nomor. 02 Tahun 2011 tentang kebijakan pengelolaan sampah di Kota Bengkulu akan tetapi masih ditemukan adanya pelaksanaan kebijakan yang belum sesuai dengan tujuan dari dibuatnya kebijakan pengelolaan sampah. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Lia Puspa Sari ini memiliki fokus untuk mengkaji analisis kebijakan pengelolaan sampah pada dinas lingkungan hidup . Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah dan Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pengelolaan sampah dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Hepy Kusuma Astuti, 2021 “ Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo)”.²⁷

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. penentuan data menggunakan data primer. Adapun teknik pengumpulan data wawancara, kuesioner, dan observasi . Hasil

²⁷ Hepy Kusuma Astuti, *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo)*, (Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI), 2021.

penelitian ini menunjukkan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah plastik memiliki potensi untuk memberikan pendapatan tambahan kepada masyarakat. Oleh karenanya, berbagai upaya dapat diusahakan baik oleh pemerintah, perguruan tinggi, maupun lembaga-lembaga sosial untuk mengoptimalkan potensi yang ada.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Hepy Kusuma Astuti ini memiliki fokus untuk mengkaji pemberdayaan ekonomi kreatif melalui daur ulang sampah plastik . Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pemberdayaan ekonomi kreatif dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan juga berasal dari wawancara dan dokumentasi.

5. Wegi Trio Putra, 2020 “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah “. ²⁸

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik triangulasi. Adapun teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi . Hasil penelitian ini menunjukkan proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah memiliki

²⁸ Wegi Trio Putra1, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah* (Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE), 2020).

beberapa tahapan proses pemberdayaan yaitu: Dilakukan penyadaran melalui kegiatan sosialisasi terkait bank sampah, jenis sampah, manfaat sampah dan mengolah sampah dan mengedukasi masyarakat dengan memberikan ilmu pengetahuan terkait sampah dan memberikan pelatihan.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Wegi Trio Putra ini memiliki fokus untuk mengkaji Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah Di Bank Sampah. Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pengelolaan sampah di Bank Sampah dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan juga berasal dari Observasi, wawancara dan dokumentasi.

6. Linda Astriani ,2020 “ Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif Dari Pengolahan Sampah Plastik “. ²⁹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik data yang digunakan yaitu menggunakan teknik data primer dan sekunder . Adapun teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi . Hasil penelitian ini menunjukkan pelatihan kreasi daur ulang sampah plastik memberikan perubahan sikap khususnya ibu-ibu yang telah mengikuti pelatihan mempunyai jiwa

²⁹ Linda Astriani , *Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik* (Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ)Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.

entrepreneurship dan sadar akan bahayanya sampah dilingkungan mereka tinggal, salah satu contohnya sehingga masyarakat dapat menambah pendapatan ekonomi .

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Linda Astriani ini memiliki fokus untuk mengkaji meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produk kreatif dari pengelolaan sampah . Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pengelolaan sampah menjadi produk kreatif dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan juga berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

7. Ni Luh Putu Juniartini, 2020 “ Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan “. ³⁰

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik data yang digunakan yaitu menggunakan teknik data primer dan sekunder . Adapun teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi . Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan sampah memerlukan pengawasan dari semua pihak berdasarkan ruang lingkungannya, misal pada rumah tangga diawasi oleh ibu

³⁰ Ni Luh Putu Juniartini, *Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan*, (JURNAL BALI MEMBANGUN BALI), 01.

atau bapak, pada tingkat desa diawasi oleh perangkat atau organisasi di desa bersangkutan, dan pada akhirnya peranan pemerintah diperlukan dalam pengawasan lingkup yang lebih besar. Peran aktif seluruh komponen masyarakat untuk memilah sampah untuk mempermudah proses selanjutnya dalam pengelolaan sampah dengan melaksanakan 5R dan terus memberikan pemahaman bahwa perihal sampah adalah tanggung jawab bersama.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Ni Lih Putu Juniarti ini memiliki fokus untuk mengkaji pengelolaan sampah dari lingkup terkecil dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tindakan peduli lingkungan. Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan sampah dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan juga berasal dari Observasi, wawancara dan dokumentasi.

8. Hadhan Bachtiar, 2020 “ Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang) “. ³¹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik data yang digunakan yaitu menggunakan

³¹ Hadhan Bachtiar, *Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah* (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang), *Jurnal Administrasi Publik*, 2020,128-133.

teknik data primer dan sekunder . Adapun teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi . Hasil penelitian ini menunjukkan dalam pengembangan Bank Sampah Malang (BSM) sangat membutuhkan partisipasi dari masyarakat agar program pengolahan sampah dapat berjalan berdasarkan prinsip 3R. Seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle (3R)* melalui Bank Sampah. Partisipasi yang diberikan masyarakat berupa kewajiban melakukan pemilahan sampah rumah tangga berupa organik maupun anorganik yang dilaksanakan oleh masyarakat sendiri.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Hadhan Bachtiar ini memiliki fokus untuk mengkaji pengembangan Bank sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah . Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan juga berasal dari Observasi, wawancara dan dokumentasi.

9. Kasmiah, 2019 “ Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lamoiko Kecamatan Tanggetada “. ³²

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik data yang digunakan yaitu menggunakan teknik data primer dan sekunder . Adapun teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lamoiko, dikatakan berhasil memberdayakan masyarakat yang menjadi anggota dalam usaha kerajinan tangan dan mebel, terlihat dari pendapatan yang di hasilkan oleh para anggota mampu membantu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan bertambah menjadi lebih besar dibandingkan sebelum menjadi anggota kerajinan tangan dan mebel.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Kasmiah ini memiliki fokus untuk mengkaji strategi pemberdayaan ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Lamoiko Kecamatan Tanggetada . Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama

³² Kasmiah, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lamoiko Kecamatan Tanggetada*, (Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah, 2019) 2 (2), 108-122.

mengkaji tentang strategi pemberdayaan ekonomi kreatif dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan juga berasal dari Observasi, wawancara dan dokumentasi.

10. Hijrah Purnama Putra, 2019 “ Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif “. ³³

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik data yang digunakan yaitu menggunakan teknik data sekunder . Adapun teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses daur ulang plastik (*recycle*) yang bertujuan untuk mengubah penggunaan barang plastik supaya tetap bermanfaat, misalnya dengan membuat tas atau produk berguna dan bernilai jual. Selain itu dapat juga dilakukan kegiatan pengurangan

Pemakaian (*reduce*) yang bertujuan meminimalkan jumlah plastik yang akan berakhir menjadi sampah setiap hari, misalnya dengan mengurangi barang-barang yang menggunakan plastik. Langkah lain yang dapat juga dilakukan untuk meminimalkan penggunaan plastik baru adalah pemakaian ulang (*reuse*) bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan barang plastik yang sudah ada, misalnya dengan menggunakan kantong plastik yang sudah ada sebelumnya yang masih berfungsi dengan baik.

³³ Hijrah Purnama Putra, *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif*, 2019, 55-60.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang dilakukan serta perbedaan pada lokasi penelitian. Pada penelitian Hijrah Purnama Putra ini memiliki fokus untuk mengkaji pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif. Sedangkan pada penelitian ini akan lebih fokus untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Bank Sampah Sahabat Ibu. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif dan keduanya sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data yang dilakukan juga berasal dari Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tati Haryati (2022)	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Barang Bernilai	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi kreatif.	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian dan hasil penelitian.
2.	Kawat Riyanto (2021)	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi Melalui Daur Ulang Plastik Kresek Menjadi Hiasan	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Yang Bernilai Ekonomi	pemberdayaan ekonomi kreatif	
3.	Lia Puspa Sari (2021)	Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang pengelolaan sampah	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian
4.	Hepy Kusuma Astuti (2021)	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi kreatif	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian
5.	Wegi Trio Putra (2020)	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang pengelolaan sampah di Bank Sampah	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian
6.	Linda Astriani (2020)	Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui	Persamaan dengan penelitian ini	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Produk Kreatif Dari Pengolahan Sampah Plastik	adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan sampah menjadi produk kreatif	tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian
7.	Ni Luh Putu Juniartini (2020)	Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan sampah	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian
8.	Hadhan Bachtiar (2020)	Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang)	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian
9.	Kasmiah (2019)	Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian,

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lamoiko Kecamatan Tanggetada	sama meneliti tentang strategi pemberdayaan ekonomi kreatif	lokasi penelitian, fokus penelitian
10.	Hijrah Purnama Putra (2019)	Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian

Sumber : Data Diolah Dari Beberapa Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut menunjukkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan juga perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terletak dalam lokasi penelitian, dan fokus penelitian. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu akan berfokus untuk membahas strategi pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Sahabat Ibu.

B. Kajian Teori.

1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif

a) Pengertian Strategi

Strategi dalam pemberdayaan ekonomi kreatif adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan potensi lokal yang dilakukan dengan berbagai upaya untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Secara bahasa, strategi berasal dari kata *strategic* yang berarti siasat atau rencana, sedangkan kata *strategy* berarti ilmu siasat. Secara istilah, strategi merupakan sebuah rencana yang cermat guna mencapai sasaran khusus.³⁴ Strategi juga dapat dimaknai yaitu sebuah kegiatan atau aktivitas yang dapat dilakukan jenderal dalam mengembangkan rencana untuk menaklukkan dan memenangkan sebuah perang.³⁵

Strategi juga diartikan sebagai cara untuk mengerahkan tenaga, dana, daya dan peralatan yang dimiliki guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.³⁶ Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat,

³⁴ Anjas Suwindarita Rizki, "*Analisis Strategi Pengembangan Guna Meningkatkan Angka Kunjungan Pasien Pada Klinik Dilla Di Pekanbaru*," (Tesis. Universitas Islam Riau, 2018), 12.

³⁵ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta CV Andi Offset, 2016), 16.

³⁶ Puji Hadiyanti, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbn Rawasari, Jakarta Timur*, (Perspektif Ilmu Pendidikan 17, no. IX (30 April 2008), 91.

sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai. Disisi lain, strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.³⁷

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa strategi merupakan sebuah kegiatan atau aktivitas yang terencana dengan mengerahkan tenaga atau daya yang dimiliki demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

b) Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Kreatif

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan, dan atau proses pemberian daya/ kekuatan/ kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris *Empowerment*, yang bisa diartikan sebagai pemberkuasaan, dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung.

³⁷ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta), 17.

Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya. Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.

Sedangkan pemberdayaan ekonomi sendiri diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk menjadikan ekonomi semakin kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merujuk pada upaya pengalihan sumber daya untuk mengembangkan ekonomi masyarakat tidak lain untuk meningkatkan produktivitas masyarakat serta menjadi upaya dalam membangun daya masyarakat pada aspek perekonomian. Sehingga dari pemberdayaan ekonomi yang dilakukan, kondisi ekonomi masyarakat dapat berubah dari sebelumnya yang tidak berdaya menjadi berdaya.³⁸

³⁸ Rizky Irawan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Kopi Di Desa Kaliglagah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember*, (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan pengembangan ekonomi yang berdasarkan keterampilan, kreatifitas dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis, sehingga menitikberatkan pada pengembangan ide dalam menghasilkan nilai.³⁹

Menurut Prof. John Howkins dalam bukunya *The Creative Economy*, Ekonomi Kreatif adalah ekonomi yang mempunyai ciri-ciri keunggulan pada sisi kreativitas dalam menghasilkan berbagai desain kreatif yang melekat pada produk barang atau jasa yang dihasilkan. Ekonomi kreatif merupakan proses penciptaan, kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa, yang dalam prosesnya membutuhkan kreativitas dan kemampuan intelektual.⁴⁰

Ekonomi kreatif adalah sebagai proses penciptaan, produksi dan distribusi dari barang dan jasa yang menggunakan modal kreativitas dan intelektual sebagai input utama dari proses produksi. Proses produksi ekonomi kreatif tersebut menggabungkan pengetahuan, intelektual, dan kreativitas untuk memproduksi barang dan jasa atau jasa artistik dengan

³⁹ Linda, et al., “ *Kreativitas Dalam Pengembangan Diri Masyarakat* “, (Jurnal Pengabdian Masyarakat), 2021.

⁴⁰ Sutriyanti, *Pengaturan Ekonomi Kreatif Guna Mengembangkan Sumber Ekonomi Baru*, (<https://an-nur.ac.id/esy/teori-ekonomi-kreatif.html>) .

konten kreatif dan memberikan nilai tambah.⁴¹ Berdasarkan uraian diatas, pemberdayaan ekonomi kreatif merupakan sebuah upaya yang dilakukan masyarakat guna meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki.

2. Teori Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Teori kreativitas yang dikemukakan oleh John Howkins menjelaskan bahwa kreativitas lahir dari dalam diri manusia yang mempunyai ciri-ciri keunggulan dalam sisi kreatif dalam menghasilkan suatu karya atau desain. Kreativitas adalah mempergunakan Imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna.⁴² Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang bersifat baru, inovatif, belum pernah ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat.

Kreativitas adalah proses kemampuan individu untuk memahami kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis-hipotesis baru dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan. Disisi lain, Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat

⁴¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Terbitan Mandiri melalui Nulisbuku.com, 2016), 8.

⁴² Abdul Karim, *Membangun Kreativitas Pustakawan* (Jurnal iqra', 2019), 06 (06), 61.

mewujudkan aktivitas imajinatif atau sentesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola bar dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang terhubung dengan yang sudah ada pada situasi sekarang.

1) Faktor yang mempengaruhi kreativitas :

- a) Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.
- b) Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal untuk menciptakan sesuatu yang baru.
- c) Pengalaman adalah pengalaman hidup dan pengetahuan yang mempengaruhi kreativitas.
- d) Lingkungan adalah lingkungan yang mendukung atau menghambat kreativitas.
- e) Kepribadian adalah kepribadian yang terbuka, fleksibel, dan berani mengambil resiko

b. Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah

Pengelolaan sampah harus terus diupayakan agar dapat membantu mengatasi permasalahan sampah yang ada di masyarakat. Seperti yang diungkapkan dalam Undang-Undang RI No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan Sampah.⁴³ Sampah adalah sisa dari pembuangan yang dihasilkan baik berbentuk cairan, padat yang dihasilkan dari rumah tangga maupun instansi. Sampah dalam kehidupan sehari-hari menjadi permasalahan apabila sampah sudah mengganggu kenyamanan lingkungan, sehingga dapat disebut sampah yang berbahaya. Disebut sampah berbahaya dikarenakan dapat mengancam kehidupan manusia

⁴³ Lisa Kustina, Fathurahman. *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Desa Sukaresmi Melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan Yang Bernilai Ekonomi*, 2021.

dan lingkungan. Untuk sebab itu kita perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya sampah. Berikut ini adalah faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya sampah:

- 1) Jumlah penduduk yang semakin banyak, maka semakin banyak pula sampah yang dihasilkan.
- 2) Semakin tinggi keadaan sosial ekonomi masyarakat, maka semakin banyak jumlah perkapita sampah yang dibuang.
- 3) Kemajuan teknologi akan menambah jumlah sampah, karena pemakaian bahan baku yang semakin beragam. Misal kantong kresek dan pengepakan yang menggunakan bahan yang tidak bisa diurai.

Dengan ke tiga faktor diatas kita bisa merincinya kembali, karena masalah sampah tidak akan pernah ada putus-putusnya. Dengan banyaknya volume sampah organik maupun sampah anorganik akan menjadi sarang penyakit, sampah dan sampah yang tidak di kelola dengan baik dapat menyebabkan penyakit dan mencemari lingkungan.

Menurut pendapat Bambang Suwerda Bank Sampah adalah suatu tempat dimana terdapat kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah.⁴⁴ Pengelolaan sampah pemukiman dapat dilakukan dengan cara menerapkan strategi 3R (*Reuse*,

⁴⁴ Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), 22.

Reduce, dan Recycle) kemudian masyarakat menyetorkan sampah ke badan yang dibentuk dan disepakati bersama.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa bank sampah adalah tempat pengelolaan sampah terpadu dengan sistem mekanisme perbankan dalam lingkungan masyarakat. Tujuan utama bank sampah didirikan yaitu untuk membantu menangani pengelolaan sampah di Indonesia dan selanjutnya bertujuan demi menyadarkan akan lingkungan hidup sehat, rapi dan bersih disertai mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomis.

c. Strategi Bank Sampah Memasarkan Hasil Karyanya.

1) Strategi Promosi

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Betapapun berkualitasnya suatu produk atau jasa, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk atau jasa tersebut akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya. Tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, membujuk serta mengingatkan konsumen sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya.⁴⁶ Promosi adalah suatu unsur

yang di gunakan untuk memberikan dan membujuk pasar tentang produk

⁴⁵ C.D. Sucipto, *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, (Yogyakarta: Goysen, 2012), 204.

⁴⁶ M.Dayat, *Strategi Pemasaran Dan Optimalisasi Bauran Pemasaran Dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan*, Jurnal Mmu 'allim, No.2 (Juli 2019): 314.

atau jasa yang baru pada perusahaan. Pemasaran terdiri dari Periklanan, Promosi Penjualan, Publisitas, serta Penjualan pribadi.

Digital marketing merupakan cara atau kegiatan yang dilakukan pemasaran yang memanfaatkan dengan internet dan media digital yang tujuannya dapat menginformasikan produk perusahaan kepada calon konsumen melalui komunikasi online. Strategi digital dapat menjadi kunci dalam meningkatkan dan memperluas jangkauan promosi. Memanfaatkan sosial media tersebut untuk mempromosikan produk mereka kepada banyak orang. Penggunaan media sosial ini sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, membuat promosi lebih efektif dan tidak ketinggalan zaman.

2) Strategi Pemasaran Langsung

Strategi pemasaran secara langsung disini merupakan penjualan dengan berkomunikasi langsung kepada pelanggan, tanpa melalui perantara pihak ketiga, seperti afiliator ataupun iklan. Strategi pemasaran langsung adalah teknik pemasaran yang melibatkan komunikasi langsung dengan pelanggan atau calon pelanggan untuk mempromosikan produk atau jasa.

Berikut adalah beberapa tujuan dari strategi pemasaran langsung :

a. Tujuan

- 1) Meningkatkan penjualan.
- 2) Membangun hubungan dengan pelanggan.
- 3) Mempermudah transaksi.
- 4) Meningkatkan kesadaran merek.

b. Manfaat

- 1) Biaya lebih rendah dibandingkan dengan pemasaran tradisional.
- 2) Target pasar yang lebih spesifik.
- 3) Kemampuan untuk mengukur hasil.
- 4) Meningkatkan hubungan dengan pelanggan.
- 5) Meningkatkan konversi penjualan.

Pada saat ini strategi pemasaran langsung atau biasa disebut dengan pemasaran dari mulut ke mulut masih menjadi salah satu yang dilakukan oleh Bank Sampah Sahabat Ibu dalam memasarkan hasil karya mereka. Selain dianggap sebagai strategi yang mudah bagi nasabah, hal ini juga dipengaruhi dengan antusias dari para nasabah itu sendiri. Sehingga banyak khalayak umum yang mengetahui produk yang dihasilkan oleh Bank Sampah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud untuk mengkaji fenomena yang sedang terjadi dengan menggunakan beberapa metode yang ada. Pendekatan dengan penelitian kualitatif dapat pula diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena atau gejala khusus yang sedang yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta menggunakan beberapa metode alamiah.⁴⁷

Adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang ditujukan untuk menguji secara lengkap dan intensif segi-segi, isu-isu, dan mungkin peristiwa tentang latar geografik secara berulang-ulang. Kasus tidak hanya terbatas pada orang atau organisasi, tetapi juga batas sistem, program, tanggung jawab, koleksi, atau populasi.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana lokasi penelitian hendak dilakukan Wilayah Penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁹ Penelitian ini dilakukan

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2019),112.

⁴⁸ Tjibto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet, 1 Surakarta:Muhamadiyah University Press, 2006),23.

⁴⁹ Jhon Chresswell, *penelitian kualitatif dan riset* , (Yogyakarta), 156.

pada Bank Sampah Sahabat Ibu yang terletak di Jl. Perumahan Taman Gading, Tumpengsari, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan Bank Sampah Sahabat Ibu menjadi daerah yang bisa dikatakan lebih unggul dibanding dengan Bank Sampah di daerah lainnya. Dapat dibuktikan dengan beberapa hasil karya dari pengolahan sampah yang diperjualbelikan diberbagai daerah. Hal tersebut juga dapat dilihat dari banyaknya publikasi informasi yang memuat Bank Sampah Sahabat Ibu.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian untuk mendukung data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informasi dengan menggunakan teknik *snowball*. Teknik *snowball* merupakan salah satu cara yang dilakukan guna memperoleh data penelitian dari yang awalnya jumlahnya sedikit kemudian lama-lama menjadi besar. Dalam hal ini, sumber data atau seseorang yang menjadi informan pertama dalam penelitian akan membantu untuk menginformasikan orang-orang selanjutnya yang bisa dijadikan pula sebagai sumber data.⁵⁰ Sehingga sumber data yang masih sedikit sebelumnya lebih berkembang dan menjadi lebih banyak.

Dari hal tersebut, data yang diperoleh pada akhirnya cukup dan mampu untuk menjawab apa yang menjadi fokus atau tujuan dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam penelitian yang akan dikaji adalah :

⁵⁰ Tjibto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet, 1 Surakarta:Muhamadiyah University Press, 2006),34.

1. Ibu Mira Effyati selaku pendiri sekaligus Direktur Bank Sampah Sahabat Ibu
2. Ibu Anezka Putri selaku Sekertaris Bank Sampah Sahabat Ibu
3. Ibu Fatimatuz Zahro selaku Bendahara Bank Sampah Sahabat Ibu
4. Ibu Umi selaku nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu
5. Ibu Tika selaku nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu
6. Ibu Yuyam selaku nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu
7. Ibu Ulfa selaku nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi.⁵¹ Melihat dari teknik pengumpulan data di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah terutama mengenai fenomena atau gejala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi moderat artinya, terdapat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2022.), 2.

keseimbangan, antara peneliti menjadi orang dalam dan dapat menjadi orang luar juga. Jadi peneliti hadir langsung di lokasi penelitian atau tempat kegiatan subjek yang diamati, namun adakalanya peneliti juga ikut terlibat dalam suatu kegiatan dan adakalanya pula peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dalam suatu kegiatan. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data keseluruhan situasi dan akan mendapatkan pengalaman langsung.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti, wawancara dilakukan dengan ketua Bank Sampah Sahabat Ibu dan beberapa nasabah. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem bank sampah dan kreativitas pembuatan kerajinan tangan dari sampah.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian sejarah

kehidupan, cerita, biografi, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵² Metode dokumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen resmi yang berkaitan dengan ide-ide kreatif dari sampah, seperti kegiatan menabung sampah, mengumpulkan sampah ke tempat bank sampah dan membuat kerajinan tangan dari sampah.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan *synthesis*, penyusunan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan tuntas sehingga datanya sudah lengkap.⁵³

Aktivitas dalam analisis data yang akan dilakukan sesuai dengan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, 110.

⁵³ Sugiyono, 134-141.

1) *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran pengumpulan data selanjutnya.

2) *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) *Conclusion Drawing Verification (Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan)*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang sudah disajikan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Bank Sampah : Analisis Kreativitas Pengelolaan Sampah Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan digunakan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau persentase seperti pada penelitian kuantitatif.

F. Keabsahan Data

Kesalahan data berarti dapat dipastikan menghasilkan kesalahan hasil penelitian.⁵⁴ Karena begitu pentingnya data dalam penelitian kualitatif, maka keabsahan data perlu diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan, seperti disarankan oleh Lincoln dan Guba, keabsahan data meliputi: (1) kredibilitas (*credibility*), (2) transferabilitas (*transferability*), (3) dependabilitas (*dependability*), (4) konfirmabilitas (*confirmability*).

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun Teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti membandingkan atau menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik berarti pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁵⁵

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentu tidak akan lepas dari adanya sebuah tahapan penelitian. Tahapan sangat diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus, terarah serta sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

⁵⁴ Tjibto Subadi, 70.

⁵⁵ Sugiyono, 181.

Beberapa tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.⁵⁶

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan pra lapangan terdiri dari 7 bagian yaitu meliputi bagian-bagian sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memiliki objek penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah berbagai tahapan telah dilalui pada tahap pra lapangan, maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian. Tahapan pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 bagian yaitu meliputi bagian-bagian sebagai berikut :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

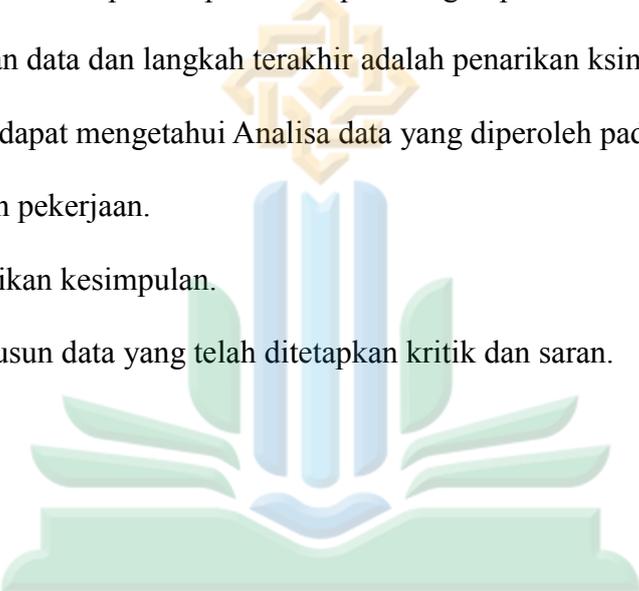
⁵⁶ Moleong, 137-144.

Tahapan di atas dilakukan tidak lain untuk mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti dapat mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini peneliti dapat mengetahui Analisa data yang diperoleh pada tahap penelitian lapangan pekerjaan.

- a. Penarikan kesimpulan.
- b. Menyusun data yang telah ditetapkan kritik dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang digunakan objek penelitian ini adalah Bank Sampah Sahabat Ibu. Untuk gambaran umum obyek maka akan dikemukakan secara sistematis tentang objek penelitian :

1. Profil dan Sejarah Bank Sampah Sahabat Ibu

Bank Sampah Sahabat Ibu berdiri pada tanggal 27 November 2016. Berlokasi di Rt 06. Rw 40 perumahan Taman Gading. Kesekretariatan Bank Sampah Sahabat Ibu berada di Perum, Taman Gading AF 15 (rumah Ibu Evy) yang sekaligus dijadikan sebagai tempat penimbangan. Nasabah Bank Sampah yang hanya bermula 6 orang saja hingga sampai tahun 2024 mencapai 80 nasabah. Pelaksanaan penimbangan Bank Sampah setiap minggu kedua & minggu terakhir di setiap bulannya. Dibalik berdirinya Bank Sampah di tengah Perumahan ini, tak lepas dari tangan dingin seorang Mira Effyanti. Beliau adalah istri Nurul Hidayat, yang tak lain salah satu ketua RT di Perumahan Taman Gading

Bank sampah ini berdiri dilatar belakangnya atas dasar alasan ekonomi, yakni bagaimana caranya bisa menambah pendapatan dari sesuatu hal yang dibuang atau tidak berguna. Bank Sampah Sahabat Ibu juga aktif melakukan sosialisasi bank sampah melalui pertemuan PKK ataupun acara yang berkaitan, serta ada juga pelatihan yang terkait dengan pengelolaan sampah dan pembuatan kerajinan dari barang bekas. Dalam

hal ini bank sampah ini juga melibatkan anak-anak dalam beberapa kegiatannya, sebagai bentuk pembelajaran akan pentingnya mengelola sampah.

Kategori sampah yang diterima di Bank Sampah Sahabat Ibu adalah an. Organik dan organik. Untuk sampah jenis an organik sebagian ada yang digunakan daur ulang dan untuk sisanya dijual ke mitra pengepul /BSI (Bank Sampah Induk), sedangkan untuk Sampah jenis organik mereka kelola menjadi sebuah produk yaitu EE/ *EcoEnzym* (sabun EE) dan pupuk.

2. Visi Dan Misi Bank Sampah Sahabat Ibu

a. Visi :

- 1) Menciptakan lingkungan bersih, indah, sehat dan rapi.
- 2) Meningkatkan perekonomian masyarakat
- 3) Membangun kreativitas masyarakat dan kepedulian akan sampah
- 4) Membangun rasa kepedulian melalui shodaqoh sampah

b. Misi :

- 1) Mengumpulkan sampah rumah tangga yang bernilai ekonomis
- 2) Memanfaatkan sampah menjadi produk kerajinan
- 3) Mendirikan koperasi sembako untuk nasabah /anggota bank sampah.
- 4) Membantu warga yang kurang mampu melalui shodaqoh sampah.

3. Tujuan didirikannya Bank Sampah Sahabat Ibu

Adapun tujuan dari Bank Sampah Sahabat Ibu adalah sebagai berikut :

a. Aspek Lingkungan

Dilihat dari segi lingkungan, harapan bank sampah Sahabat Ibu

yang menginginkan lingkungan bersih dan sehat. Selain itu, dapat

membantu mengurangi volume sampah di perumahan masyarakat di Taman Gading. Selain itu dapat mengubah pola pikir dan sikap masyarakat terhadap sampah, dimana sampah yang semula dianggap sebagai barang tidak berguna dan hanya dibakar atau dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA). Dengan adanya bank sampah Sahabat Ibu kini dapat dikelola kembali untuk menghasilkan barang yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat diharapkan tidak sembarangan membuang sampahnya, terutama di sungai atau tempat lain yang dapat membahayakan lingkungan.

b. Aspek Sosial

Dari aspek sosial, Bank Sampah Sahabat Ibu ingin menumbuhkan rasa solidaritas dan kerja sama yang baik antar masyarakat serta selalu bersinergi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pengelolaan sampah yang tidak tepat mengakibatkan kondisi lingkungan yang tidak menyenangkan bagi masyarakat setempat, sehingga menimbulkan tumpukan sampah di mana-mana, bau yang tidak sedap, dan pemandangan alam yang tidak menyenangkan. Adanya bank sampah membuat ini dapat memberikan inspirasi dan ide pembentukan bank sampah di seluruh wilayah Kabupaten Jember.

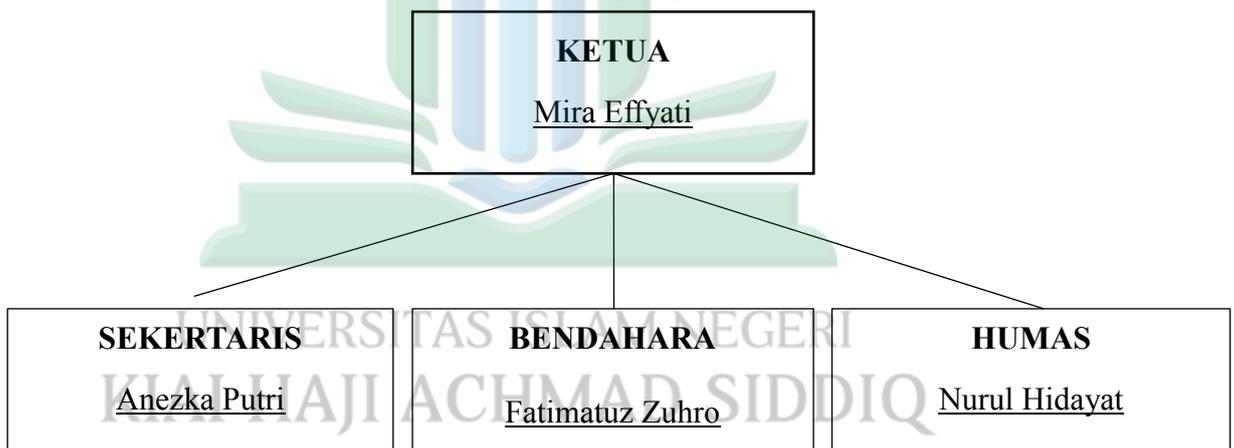
c. Aspek Ekonomi

Dalam aspek ekonomi bank sampah Sahabat Ibu menggunakan sistem 3R (*reuse, reduce dan recycle*). Sampah yang masih bisa digunakan kembali, sampah yang masih bisa di daur ulang digunakan

sebagai kerajinan tangan sehingga bisa menghasilkan rupiah. Penjualan kembali sampah sehingga nantinya hasilnya dapat dinikmati oleh nasabah yang menyetor sampahnya. Terdapat ketentuan harga yang ditentukan oleh bank sampah Sahabat Ibu kepada nasabah. Selain itu, dapat menambah lapangan kerja baru yang dirasakan oleh Ibu rumah tangga.

4. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Sahabat Ibu

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan



Sumber : data diolah dari Bank Sampah Sahabat Ibu

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian harus disertakan dengan metode analisis data yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan agar bisa dipertanggung jawabkan. Berikut akan disajikan data-data hasil penelitian secara berurutan yang mengacu kepada fokus masalah:

1. Strategi Bank Sampah Sahabat Ibu Menghasilkan SDM yang Kreatif Dan Inovatif dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif Berbasis Sampah

Bermula dari seorang Ibu mira effyati yang memiliki inisiatif untuk menciptakan lingkungan yang bersih, tertata dan menciptakan suatu karya yang nantinya dapat bermanfaat . Strategi pemberdayaan ekonomi kreatif adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan potensi lokal yang dilakukan dengan berbagai upaya untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Dengan adanya Bank Sampah Sahabat Ibu beliau yakin bahwasanya masyarakat yang tergabung akan bisa menjadi sumbangsih dalam pemberdayaan ekonomi kreatif di era sekarang ini. Hal tersebut yang disampaikan oleh Ibu mira effyati, beliau mengatakan :

“ Begini mba, salah satu tujuan saya mendirikan Bank Sampah Sahabat Ibu di lingkungan saya ini adalah untuk bisa mengembangkan potensi terutama Ibu rumah tangga yang sebenarnya sudah mereka miliki namun mungkin belum memiliki wadah yang pas untuk mengembangkannya dan memang harapan saya nanti menciptakan warga yang ber SDM kreatif dan inovatif untuk menunjang perekonomian di era sekarang, di zaman sekarang kita memang harus bisa untuk memiliki kemampuan lebih yang nanti bisa digunakan sebagai peluang-peluang yang baik yang akan membantu perekonomian untuk diri mereka sendiri juga. Disisi lain saya ingin menunjukkan juga bahwa menjaga lingkungan yang bersih itu sangat penting, dan saya juga ingin menunjukkan kalau sampah itu tidak hanya bisa dibuang saja, namun bisa diolah menjadi berguna. Jadi menurut saya dengan adanya Bank sampah dan segala kegiatan yang ada di dalamnya itu sudah bisa membantu dalam pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis sampah”⁵⁷.

⁵⁷ Mira Effyanti, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

Pernyataan Ibu Mira Effyati dikuatkan oleh Ibu Fatimatuz Zuhro selaku bendahara bank sampah sahabat ibu dengan mengatakan bahwa :

“Seperti yang sudah disampaikan oleh Ibu Mira, saya akan menambahkan bahwa pertama kali saya bergabung dengan bank sampah sahabat ibu ini tidak lain adalah karena motivasi dari ibu Mira kepada saya dan yang lainnya, beliau mengajak saya dan memberikan pengertian bahwasanya menjaga lingkungan itu sangat penting, dan beliau juga yang memperkenalkan saya bank sampah itu seperti apa, saya sendiri juga selain menjadi ibu rumah tangga ingin mencari kesibukan yang bermanfaat dan tentunya yang bisa menghasilkan uang tambahan mba. Apalagi di zaman sekarang memang kita harus bisa kreatif yaa “.⁵⁸

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Anezka Putri selaku Sekertaris bank sampah sahabat ibu, beliau menyampaikan :

“ Di bank sampah sahabat ibu ini memang kita memfokuskan selain untuk menjaga lingkungan, tapi untuk pengembangan masyarakat itu sendiri juga mba, mengapa demikian? Karena itu akan sangat membantu dan bermanfaat, jika masyarakat disini terutama para ibu rumah tangga itu bisa kreatif, maka itu akan menjadi nilai plus dan akan membantu menunjang ekonomi yang kreatif pada saat ini “.⁵⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Mira Effyati ketika wawancara bahwasanya :

“ Sebelum adanya bank sampah ini masyarakat masih sangat awam bahkan tidak mengetahui apa itu istilah ekonomi kreatif mba, yang mereka tau ya hanya membuat kerajinan saja dari sampah, dan tapi itu memang pengetahuan umum yang rata-rata orang sudah tau. Dari situlah yang menjadi salah satu motivasi saya untuk mengajak para warga dan memperkenalkan bank sampah sekaligus kegiatan ekonomi yang kreatif. Alhamdulillah nya setelah adanya bank sampah ini banyak yang terbantu yaa mbak, mulai dari segi sumber daya manusia nya, bahkan berdampak pada ekonomi mereka masing-masing.”⁶⁰

⁵⁸ Fatimatuz Zuhro, *Wawancara* , Jember 10 September 2024

⁵⁹ Anezka Putri, *Wawancara* , Jember 10 September 2024

⁶⁰ Mira Effyati, *Wawancara* , Jember 05 September 2024

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah Sahabat Ibu sangat mendukung gerakan ekonomi kreatif yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki nilai kreatif yang tinggi.

Untuk menghasilkan SDM yang kreatif dan inovatif bank sampah Sahabat Ibu melakukan beberapa inovasi yang mereka salurkan kepada masyarakat diantaranya adalah :

a. Pelatihan kepada nasabah

Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri ataupun orang lain.

Hal tersebut yang disampaikan oleh Ibu Mira, beliau menyampaikan :

“Untuk bank sampah sahabat ibu ini kita mengatasnamakan forum bank sampah mba, jadi kita yang sosialisasi, dan untuk pengembangan pelatihan itu juga kita yang melaksanakan. Karena kita memang lebih fokus kesana. Untuk sistemnya sendiri itu, kita itu bermitra dengan DLH. Nah, untuk edukasinya dan fasilitatornya itu bisa dari saya sendiri atau dari forum bank sampah. Forum bank sampah itu adalah perkumpulan dari bank sampah dari semua yang ada di kabupaten Jember. Dan kebetulan saya sendiri menjabat sebagai sekretaris disana. Jadi, ketika kita akan mengadakan pelatihan untuk nasabah saya, saya mendatangkan mereka atau bisa langsung saya handle “⁶¹

Pernyataan Ibu Mira Effyati dikuatkan oleh Ibu Fatimatuz Zuhro selaku bendahara bank sampah Sahabat Ibu dengan mengatakan bahwa :

“Seperti yang sudah disampaikan oleh Ibu Mira, saya akan menambahkan bahwa di bank sampah ini hampir dibilang rutin ya mba untuk melakukan pelatihan kepada nasabah, hampir dalam satu bulan sekali itu ada agenda pelatihan membuat kerajinan maupun yang lainnya, di dalam pelatihan itu kita menerima

⁶¹ Mira Effyati, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

siapapun yang ingin mengikuti, jadi tidak ada alasan untuk malu bergabung meskipun itu baru bagi mereka “.⁶²

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Umi selaku nasabah di Bank Sampah Sahabat Ibu, beliau mengatakan :

“ Saya sebagai nasabah kurang lebih 2 tahun yaa mba disini, merasa sangat diuntungkan dengan adanya bank sampah ini, apalagi dengan adanya pelatihan bagi nasabah yaa, dulu saya itu tidak tahu menahu mengenai kerajinan dari bahan sampah, tapi semenjak saya bergabung itu saya jadi bisa memanfaatkan bahan bekas sehingga bisa kita jual nantinya dan saya dapat penghasilan tambahan dari itu. Contoh yang sudah saya hasilkan itu ada tas dari tutup botol minuman, kemudian ada juga karpet dari bungkus kopi “⁶³.

Ibu Tika selaku nasabah di bank sampah sahabat ibu juga menyatakan hal yang sama, beliau mengatakan :

“Saya bergabung di bank sampah sahabat ibu ini juga terbilang lumayan lama mba, sekitar kurang lebih satu tahun. Kalau saya memang dari sebelum bergabung sudah memiliki basic skill untuk membuat suatu jenis kreativitas, namun saya itu belum menemukan wadah yang pas untuk saya mengembangkan ini, apalagi saya hanya sebagai ibu rumah tangga saja, jadi saya memang berkeinginan untuk mengembangkan skill yang saya punya, alhamdulillahnya saya masuk di bank sampah dan saya bisa menghasilkan barang yang berguna sekali, contoh yang pernah saya buat adalah tempat tisu dari tutup botol bekas”⁶⁴

Ibu Mira selaku ketua bank sampah sahabat ibu juga menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah nya dari kita selain adanya pelatihan untuk pengelolaan kerajinan barang bekas kita juga kemarin melakukan pelatihan pembuatan EcoEnzym dan juga ada sabun cuci piring. Dan alhamdulillah juga antusias dari masyarakat itu memang sangat positif sekali. Karena kita juga tidak hanya melakukan

⁶² Fatimatuz Zuhro, *Wawancara* , Jember 10 September 2024

⁶³ Umi, *Wawancara* , Jember 25 September 2024

⁶⁴ Tika, *Wawancara* , Jember 25 September 2024

pelatihan untuk anggota bank sampah saja, tapi juga berlaku untuk umum melalui komunitas-komunitas juga “⁶⁵

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Anezka Putri selaku Sekertaris bank sampah sahabat ibu, beliau menyampaikan :

“Di bank sampah sahabat ibu ini kita juga sering menjadi edukator atau fasilitator di acara-acara yang diadakan di jember, contohnya yang sering kita ikuti adalah dalam acara Jember Ekonomi Kreatif (JEKa) , dan acara di berbagai instansi yang berhubungan dengan bank sampah dan lingkungan , jadi kita bisa menyalurkan apa yang sudah kita peroleh dari bank sampah itu sendiri kepada mereka yang mungkin baru memulai mempelajari”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan ekonomi kreatif oleh Bank Sampah Sahabat Ibu melalui pelatihan-pelatihan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur sebagaimana visi dan misi bank sampah Sahabat Ibu.

b. Sumber sampah bank sampah Sahabat Ibu

Dalam bagian ini peneliti melakukan observasi selama melakukan penelitian. Bagaimana hasil atau sumber sampah yang dihasilkan oleh bank sampah Sahabat Ibu dalam hal ini tim bank sampah Sahabat Ibu menjelaskan sumber sampah yang dihasilkan oleh bank sampah Sahabat Ibu yaitu :

1) Sampah rumah tangga

Pemilihan sampah rumah tangga dilakukan dengan cara pemisahan dan pengelompokan sampah rumah tangga sesuai dengan

⁶⁵ Mira Effyati, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

⁶⁶ Anezka Putri, *Wawancara*, Jember 10 September 2024

jenisnya. Kategori sampah yang diterima di Bank Sampah Sahabat Ibu adalah an. Organik dan organik. Untuk sampah jenis an organik sebagian ada yang digunakan daur ulang dan untuk sisanya dijual ke mitra pengepul /BSI (Bank Sampah Induk).

Dari pernyataan tersebut maka peneliti mewawancarai Ibu Mira selaku ketua bank sampah, saat wawancara beliau mengatakan:

“ Jadi begini mba, kalau sumber sampah yang didapat oleh kami itu dari sampah rumah tangga, jadi mereka ada yang menyetorkan kepada kita, kemudian kita pilah terlebih dahulu , sebagian kita gunakan sebagai daur ulang dan sebagian kita jual kepada mitra pengepul. Dan kebetulan untuk penjemputan itu kita ada sendiri, ada BSI karya mandiri, dan BSI abang recycle “⁶⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Umi selaku nasabah Bank Sampah, beliau mengatakan :

“ Sampah yang saya setorkan kepada bank sampah berupa sampah rumah tangga. Contoh sampah yang saya setorkan berupa kaleng bekas,sampah sisa minuman dan makanan, botol yang terbuat dari kaca, yang terbanyak biasanya itu dari bungkus kopi “⁶⁸

Ibu fatimatuz Zuhro selaku bendahara di bank sampah juga mengatakan bahwa :

“ Sumber sampah dari rumah tangga adalah sumber sampah yang paling banyak untuk ditimbang di bank sampah Sahabat Ibu, dikarenakan nasabahnya mayoritas adalah sebagai ibu rumah tangga. Sampah rumah tangga ini seperti sampah sisa dari kegiatan memasak,sampah bekas minuman, botol kaca, kaleng bekas, bungkus mie dan bungkus bumbu siap saji. Kemudian bank sampah menerima sampah rumah tangga

⁶⁷ Mira, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

⁶⁸ Umi, *Wawancara*, Jember 25 September 2024

yang sudah dipilih dan dipilah yang selanjutnya akan mereka tabung⁶⁹

Dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa sampah rumah tangga adalah penyumbang terbanyak dari nasabah bank sampah Sahabat Ibu hal ini disebabkan mayoritas nasabahnya adalah ibu-ibu di wilayah perum taman Gading.

c. SOP Bank Sampah Sahabat Ibu

Pengelolaan sampah berbasis bank sampah oleh bank sampah sahabat ibu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, tentunya dengan hal ini bank sampah sahabat ibu memiliki SOP / mekanisme tersendiri dalam pengelolaannya.

1) Pemilihan Sampah Nasabah

Nasabah harus memilah sampah sebelum menyetorkan kepada bank sampah. Misalnya, sampah organik dengan sampah anorganik. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Mira ketua bank sampah, beliau mengatakan :

“ Pada saat pertama kali saya sosialisasi kepada masyarakat mengenai bank sampah, saat itu ketika ada acara ibu-ibu PKK di tempat saya, kemudian saya dibantu dengan pengurus yang sudah saya bentuk sebelumnya menjelaskan mekanisme pemilahan sampah rumah tangga kepada mereka mba. Itu dilakukan juga untuk mempermudah kita dalam proses selanjutnya. Memang tidak mudah apalagi untuk mengubah mindset berpikir masyarakat dalam pengelolaan sampah, karena kan sampah itu memang dianggap barang yang tidak berguna dan memang seharusnya ya dibuang saja, tanpa

⁶⁹ Fatimatuz Zuhro, *Wawancara*, Jember 10 September 2024

banyak mereka sadari bahwa sampah jika dikelola dengan baik maka akan dapat menghasilkan nilai rupiah⁷⁰

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Anezka selaku sekretaris di bank sampah, beliau menyampaikan:

“ Para ibu rumah tangga mengumpulkan sampah rumah tangga berdasarkan kategori sampah yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik kemudian dikelompokkan lagi sesuai dengan jenisnya. Seperti : kaca ,botol, kertas dll sebelum mereka melakukan penyetoran⁷¹

Pernyataan ibu Anezka dipertegas lagi oleh ibu Tika sebagai nasabah bank sampah Sahabat Ibu bahwa :

Saya sebagai ibu rumah tangga yang akan menyetorkan sampah ke bank sampah sebelumnya sudah saya pilah terlebih dahulu, saya tahu perbedaan antara smpah organik dan anorganik itu dari sosialisasi yang diberikan oleh pengurus bank sampah.⁷²

Dari beberapa wawancara diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya pemilahan sampah oleh nasabah dapat memudahkan pengurus bank sampah untuk mengelompokkan sampah sesuai dengan jenis sampah.

2) Penyetoran Sampah Ke Bank Sampah

Penyetoran dilakukan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dengan pengurus bank sampah, itu dilakukan agar tidak terjadinya sampah menumpuk di bank sampah. Hal ini disampaikan oleh ibu Mira selaku ketua di bank sampah Sahabat Ibu, beliau mengatakan bahwa :

⁷⁰ Mira Effyati, *Wawancara*,Jember 05 September 2024

⁷¹ Anezka Putri, *Wawancara*, Jember 10 September 2024

⁷² Tika, *Wawancara* ,Jember 25 September 2024

“ Untuk penyetoran ke kita itu memang harus disepakati terlebih dahulu antara pengurus dan nasabah, agar nantinya dari pengurus itu memberikan jadwal kepada nasabah dan itu mencegah risiko adanya sampah yang menumpuk. Bagaimana cara komunikasi kami dengan para nasabah? Jadi kita itu kan sudah ada grup whatsapp khusus nasabah bank sampah Sahabat Ibu, melalui itulah nanti kita saling berkoordinasi”⁷³

Pernyataan bu Mira diperkuat lagi dengan Ibu Fatimatuz Zuhro sebagai bendahara di bank sampah Sahabat Ibu, beliau menyampaikan :

“Nantinya akan kita bagi dua sesi mba, jadi ada yang menyetorkan satu minggu sekali dan ada yang tiga hari sekali, itu untuk memudahkan para pengurus juga untuk menemui nasabah yang akan menyetorkan sampah mereka”⁷⁴

Hal tersebut juga dipertegas oleh ibu Umi selaku nasabah bank sampah Sahabat Ibu, beliau menyampaikan bahwa :

“Jadi sebelumnya kita sudah diinformasikan oleh pengurus melalui grup whatsapp. Nantinya kita akan mendapat jadwal yang diberikan oleh pengurus. Namun tidak semua sampah disetorkan, jika ada sampah yang bisa di daur ulang, maka akan kita daur ulang kembali. Semua itu berkat mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pengurus bank sampah”⁷⁵

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penjadwalan kepada nasabah itu akan memudahkan pengurus bank sampah dalam proses penyetoran sampah.

⁷³ Mira Effyati, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

⁷⁴ Fatimatuz Zuhro, *Wawancara*, Jember 10 September 2024

⁷⁵ Umi, *Wawancara*, Jember 25 September 2024

3) Penimbangan dan Pencatatan

Penimbangan dilakukan setelah nasabah melakukan penyetoran sampah kepada pihak bank sampah. Penimbangan dilakukan sesuai dengan jenis sampah yang sudah dibedakan. Penimbangan dilakukan sekaligus dengan pencatatan.

Hal ini diperkuat oleh ibu Mira selaku ketua bank sampah, beliau menyampaikan :

“Untuk proses penimbangan yang kita lakukan sudah sesuai dengan prosedur yang sudah kita jalankan dan jelaskan kepada nasabah sebelumnya, semua berdasarkan jenis sampah yang sudah dipilah sebelumnya, misalkan sampah plastik kita timbang dengan sampah plastik, begitu dengan yang lainnya. Kemudian setelah dilakukan penimbangan maka akan kita langsung lakukan yang namanya pencatatan setoran sampah nasabah”⁷⁶

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan ibu Umi selaku nasabah di bank sampah Sahabat Ibu bahwa :

“Memang benar, setelah melewati beberapa proses yakni pemilahan sampah, kemudian penyetoran dan penimbangan sampah. Proses penimbangan ini juga yang menentukan seberapa banyak uang yang bisa kita peroleh dari menabung di bank sampah Sahabat Ibu karena nanti akan langsung dicatat oleh pengurus bank sampah”⁷⁷

Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses penimbangan sampah sesuai dengan jenisnya dapat memudahkan dalam proses penimbangan sampah.

⁷⁶ Mira Effyati, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

⁷⁷ Umi, *Wawancara*, Jember 25 September 2024

4) Penjemputan Sampah Bank Sampah Oleh Mitra Pengepul

Bank sampah sudah melakukan kerjasama dengan BSI (Bank Sampah Induk) untuk melakukan penjemputan dan pengangkutan sampah. Sehingga setelah dilakukan penimbangan dan pencatatan maka akan langsung diangkut agar tidak mengalami penumpukan di bank sampah.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan bu Mira sebagai ketua bank sampah Sahabat Ibu, beliau menyampaikan :

“Di dalam bank sampah sahabat ibu ini mbak, kita sudah ada pengangkutan sendiri, yaitu dari BSI Kriya Mandiri dan juga BSI Abang Recycle, kita sudah bekerjasama dengan mereka kurang lebih semenjak bank sampah Sahabat Ibu didirikan. Nanti sistemnya itu bergantian untuk jadwal pengangkutannya”⁷⁸

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Tika sebagai nasabah bank sampah , beliau menyampaikan bahwa :

“Betul yang sudah disampaikan oleh ketua bank sampah kita bahwasanya untuk pengangkutan sampah itu sudah tersistematis dengan baik, biasanya bergantian, jika diminggu pertama dari BSI kriya mandiri, maka diminggu selanjutnya itu dri BSI abang recycle, dan begitu seterusnya”⁷⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Umi sebagai nasabah bank sampah Sahabat Ibu bahwa :

“Yang kita ketahui sebagai nasabah, pengangkutan sampah ini memang sudah ada petugasnya sendiri mbak. Dan sering kali saya juga ikut menyaksikan jika sampah-sampah itu akan diangkut oleh mereka, menurut saya kerjasama nya sudah

⁷⁸ Mira Effyati, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

⁷⁹ Tika, *Wawancara*, Jember 25 September 2024

sangat baik yaa sehingga tidak ada yang namanya penumpukan sampah di bank sampah Sahabat Ibu”⁸⁰

5) Pengelolaan Sampah Bank Sampah

Menurut undang-undang 18 tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah dengan menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sesuai dengan visi dan misi bank sampah Sahabat Ibu adalah menciptakan lingkungan yang bersih. Pemerintah dalam hal ini juga mengajak masyarakat untuk mengurangi volume sampah yang ada.

a) *Reduce* (mengurangi) suatu upaya untuk mengurangi volume sampah yang ada di masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh bank sampah Sahabat Ibu. Hal ini disampaikan oleh ibu Mira selaku ketua bank sampah Sahabat

Ibu saat wawancara mengatakan :

“Dengan adanya bank sampah ini kami berharap akan dapat membantu pemerintah juga dalam mengurangi volume sampah yang ada di masyarakat. Sehingga nantinya dapat menciptakan lingkungan yang bersih”⁸¹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Fatimatuz Zuhro selaku

bendahara di bank sampah Sahabat Ibu , beliau menyampaikan :

“Kami sebagai wadah masyarakat yang nantinya akan membantu dan turut andil dalam pengurangan sampah yang ada di masyarakat. Dengan adanya sosialisasi yang sudah kami berikan kepada nasabah besar harapan dapat membuat masyarakat juga menyadari akan pentingnya hal

⁸⁰ Umi, *Wawancara*, Jember 25 September 2024

⁸¹ Mira, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

tersebut. Contoh hal sederhananya adalah jika belanja ke pasar mereka dapat membawa tas kantong sendiri”⁸²

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pengurangan sampah sangatlah efektif dan memberi nilai yang positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

b) *Reuse* (memakai kembali) yaitu dengan cara membeli barang-barang yang bisa dipakai dalam jangka waktu yang panjang atau bisa dipakai berulang kali. Hal ini disampaikan oleh Ibu Mira selaku ketua bank sampah Sahabat Ibu , beliau menyampaikan :

“Sistem yang kami tekankan kepada nasabah dan masyarakat tentunya adalah untuk menggunakan kembali barang yang masih bisa dianggap layak atau memberikan barang yang sudah tidak dipakai kepada orang lain”⁸³

Hal ini juga diperkuat oleh ibu Anezka Putri selaku sekretaris bank sampah, beliau menyampaikan bahwa :

“Dalam hal ini memang kita fokuskan untuk mengajak masyarakat untuk dapat memakai kembali barang atau produk yang sudah terpakai, dengan tujuan agar mengurangi timbulnya sampah dari produk atau barang tersebut”⁸⁴

Hal ini juga dipertegas oleh ibu Tika selaku nasabah bank sampah Sahabat Ibu, saat wawancara beliau menyampaikan bahwa :

“Dari sosialisasi yang sudah dilakukan oleh pengurus bank sampah kepada kami, mereka memang menganjurkan dan menegaskan untuk menggunakan kembali produk yang

⁸² Fatimatuz Zuhro, *Wawancara*, Jember 10 September 2024

⁸³ Mira Effyati, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

⁸⁴ Anezka Putri, *Wawancara*, Jember 10 September 2024

sudah terpakai seperti penggunaan botol bekas air minum yang bisa digunakan sebagai pot tanaman kecil dan lain-lain”⁸⁵

- c) *Recycle* (mendaur ulang) mendaur ulang adalah salah satu cara yang efektif untuk pemanfaatan sampah. Daur ulang juga dapat mengurangi sampah sehingga dapat bermanfaat secara ekonomi.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Mira sebagai ketua bank sampah di Sahabat Ibu, beliau menyampaikan bahwa :

“Banyak macam-macam sampah yang kita dapatkan dari hasil penyeteran nasabah, selain dapat dijual sampah tersebut juga dapat kita daur ulang kembali menjadi suatu barang atau kerajinan yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Yang berawal dari sosialisai yang kita lakukan kepada nasabah sehingga banyak nasabah kami yang sudah mendaur ulang sampah sehingga dapat menghasilkan suatu kerajinan yang bernilai”⁸⁶

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Fatimatuz Zuhro selaku bendahara di bank sampah Sahabat Ibu bahwa :

“Daur ulang itu memang sangat memiliki nilai ekonomis, dan hasil yang diperoleh dari daur ulang pun kerap memiliki hasil yang unik dan menarik, sehingga itu yang menjadikan pemanfaatan sampah ini menjadi nilai yang lebih”⁸⁷

Hal ini juga dipertegas oleh ibu Tika sebagai nasabah di bank sampah Sahabat Ibu bahwa :

“Adanya bank sampah ini memang sangat membantu kami para ibu rumah tangga yang ingin sekali produktif, dengan adanya daur ulang yang awalnya sampah ini tidak memiliki nilai sehingga dapat berguna dan bermanfaat.

⁸⁵ Tika, *Wawancara*, Jember 25 September 2024

⁸⁶ Mira Effyati, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

⁸⁷ Fatimatuz Zuhro, *Wawancara*, Jember 25 September 2024

Contohnya seperti sampah organik yang bisa didaur ulang menjadi kompos”⁸⁸

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya daur ulang yang dilakukan oleh bank sampah kepada nasabah melalui pelatihan dan sosialisasi itu mendapat respon positif dan antusias yang tinggi dari masyarakat. Sehingga dari wawancara tersebut bank sampah Sahabat Ibu dapat menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dengan sangat baik sehingga dengan adanya bank sampah dapat membantu pemerintah untuk mengurangi volume sampah yang ada di masyarakat.

6) Pencairan Tabungan Nasabah

Pencairan tabungan nasabah adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh bank sampah Sahabat Ibu kepada nasabah. Bank sampah Sahabat Ibu memberikan kembali hak yang seharusnya menjadi milik nasabah. Hal ini disampaikan oleh Ibu Mira selaku ketua di bank sampah Sahabat Ibu, pada saat wawancara beliau menyampaikan :

“Jadi, dalam setahun sekali kita itu ada yang namanya pencairan tabungan nasabah. Itu kita lakukan secara rutin kepada nasabah, dan sistemnya nanti sesuai dengan pencatatan yang sudah kita pegang selama satu tahun. Disamping itu juga, tabungan nasabah bisa ditukar dengan barang bekas atau yang biasa kita sebut dengan BranKas (*barter barang bekas*)”⁸⁹

⁸⁸ Tika, *Wawancara*, Jember 25 September 2024

⁸⁹ Mira Effyati, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Fatimatuz Zuhro selaku bendahara di bank sampah Sahabat Ibu, beliau menyampaikan :

“Benar sekali seperti apa yang disampaikan oleh ibu Mira, untuk pencairan nasabah sendiri itu sudah sesuai dengan catatan tabungan tiap nasabahnya. Dan hasilnya memang kebanyakan berbeda, karna itu tergantung dengan sampah yang mereka setorkan kepada kita. Tak jarang juga nasabah yang memilih untuk barter dengan barang bekas, contohnya adalah tas yang berasal dari tutup botol mineral bekas, karna memang harga jual untuk tas tersebut bisa dibilang tergolong mahal yaa mbak, dan peminatnya memang banyak, dan masih banyak barang-barang yang lainnya”⁹⁰

Hal ini juga dipertegas dengan ibu Umi sebagai nasabah bank sampah Sahabat Ibu, beliau menyampaikan :

“Saya sebagai nasabah yang sudah bergabung lama di bank sampah Sahabat Ibu ini merasa sangat diuntungkan sekali. Karena hasil dari tabungan selama menjadi nasabah bisa dibilang lumayan sekali, bahkan saya juga sering barter dengan barang yang lainnya contohnya sabun cuci yang dihasilkan dari pengelolaan di bank sampah, pupuk dll. Jadi itu sangat menguntungkan bagi kami para nasabah, karena kita bebas memilih dan menentukan”⁹¹

Dapat disimpulkan bahwasanya pencairan tabungan nasabah adalah suatu bentuk hasil yang diperoleh dari bank sampah Sahabat Ibu kepada nasabahnya. Sehingga itu membuktikan bahwasanya dengan adanya bank sampah bisa sangat membantu masyarakat.

2. Strategi Bank Sampah Sahabat Ibu dalam Melakukan Pemasaran Terhadap Hasil Karya Mereka

Program yang dilakukan oleh bank sampah dalam pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi kerajinan tangan yang kreatif semakin giat

⁹⁰ Fatimatuz Zuhro, *Wawancara*, Jember 10 September 2024

⁹¹ Umi, *Wawancara*, Jember 25 September 2024

dikembangkan oleh berbagai daerah di Indonesia. Bank Sampah Sahabat Ibu adalah salah satu yang turut andil dan berkembang dalam upaya pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis sampah saat ini. Bank Sampah Sahabat Ibu bisa dikatakan berhasil dalam menghasilkan karya tangan yang kreatif yang dihasilkan oleh para nasabahnya, sehingga hasil barang tersebut dapat mereka perjual belikan kepada khalayak umum. Tentunya hal ini diperlukan strategi dan upaya yang mereka lakukan untuk memasarkan hasil karya mereka. Saat ini, permintaan produk atau barang yang dihasilkan oleh bank sampah Sahabat Ibu bisa dikatakan sudah banyak, hal itu bisa dilihat dari produksi yang bertambah jumlahnya. Tentunya ini menjadi keuntungan tersendiri bagi para nasabah bank sampah Sahabat Ibu. Adapun strategi yang dilakukan oleh bank sampah Sahabat Ibu dalam memasarkan hasil karya mereka adalah :

a. Strategi Promosi

1) Melalui Media Sosial Whatsapp

Media sosial adalah sarana yang pas untuk memudahkan dalam melakukan pemasaran suatu produk. Bank Sampah Sahabat Ibu juga memanfaatkan media ini dalam memasarkan hasil kerajinan mereka. Hal ini sudah mereka aktif lakukan sejak didirikannya bank sampah Sahabat Ibu. Progres yang dihasilkan dari tahun ke tahun juga menjadi berkembang yang signifikan.

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Mira selaku ketua bank Sampah Sahabat Ibu, beliau mengatakan :

“Untuk sistem pemasaran sendiri kita yang utama itu menggunakan media sosial ya mbak, karna media sosial itu sangatlah membantu mempermudah kami untuk memasarkan hasil kerajinan kami. Kebetulan bank sampah Sahabat Ibu ini juga tergabung dengan komunitas-komunitas lingkungan hidup, dan juga Umkm. Nah kemudian kita tergabung juga dengan grup whatsapp komunitas-komunitas tersebut. Nah, dari situlah saya memanfaatkan grup tersebut untuk saya share hasil produk dari bank sampah Sahabat Ibu. Dan alhamdulillah ternyata banyak yang beli dan peminatnya juga semakin bertambah”⁹²

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Fatimatuz Zuhro selaku bendahara di bank sampah Sahabat Ibu, beliau ketika wawancara mengatakan :

“Betul sekali mbak seperti apa yang sudah dijelaskan bu Mira, untuk pemasaran kita itu memang lebih banyak kita lakukan melalui media sosial terutama grup whatsapp yang sudah tergabung sebelumnya. Kenapa kok memilih melalui grup whatsapp mbak, karna yang pertama memang untuk usia seperti kita ini yang mayoritasnya adalah ibu-ibu rumah tangga itu sangatlah mudah untuk akses dan menggunakannya juga, kita belum melalui media ecommerce atau platform yang lainnya, karna bagi kita itu masih terbilang sulit ya mbak, karna pasti nanti kan akan banyak ketentuannya dan tidak semua ibu-ibu ini paham mengenai platform yang seperti itu, tapi kalau whatsapp kan semua kalangan dengan mudah mengaksesnya . Tapi harapan kita juga seiringnya berjalan waktu nanti kita dapat memasarkan juga melalui ecommers dll”⁹³

Hal tersebut juga dipertegas oleh Ibu Ulfa sebagai nasabah di bank sampah Sahabat Ibu, saat wawancara beliau menyampaikan bahwa :

“Saya sebagai nasabah yang bisa dikatakan sering membeli juga ya mbak produk yang dihasilkan bank sampah. Selain menjadi nasabah, saya juga aktif menjadi konsumen mereka. Biasanya saya itu dapat info langsung dari grup whatsapp yang di share sama ketua atau pengurus yang lainnya. Kemudian kita sebagai

⁹² Mira Effyati, *Wawancara* ,Jember 05 September 2024

⁹³ Fatimatuz Zuhro, *Wawancara* , Jember 10 September 2024

nasabah akhirnya juga berinisiatif mengshare juga ke story whatsapp. Nantik itu kan dari teman-teman kontak saya yang meskipun bukan nasabah di bank sampah itu biasanya juga tertarik lalu akhirnya membeli juga mbk”⁹⁴

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Yuyam sebagai nasabah di Bank Sampah Sahabat Ibu, saat wawancara beliau menyampaikan bahwa :

“ Saya sebagai nasabah yang diberi arahan dari pengurus di grup untuk mengshare hasil produk yang kita hasilkan ke temen-temen whatsapp sayasaya, menurut saya itu hal yang mudah ya mba, mengingat saya hampir lebih banyak menghabiskan waktu di media sosial yaa itu whatsapp.”⁹⁵

Hal ini juga ditambahkan oleh Ibu Anezka Putri selaku sekretaris bank sampah Sahabat Ibu, beliau menyampaikan :

“Kita memang fokus nya ke grup whatsapp yaa mbk. Karna disitu yang akan lihat juga banyak, dan untuk mengshare itu juga sangat mudah sekali mbak. Sebenarnya, bank sampah sahabat ibu juga mempunyai platform selain whatsapp ya, kita juga ada instagram yang bisa dilihat oleh khalayak umum, cuman sayangnya memang di instagram kita tidak terlalu aktif dan peminat kalau dari instagram itu juga tidak banyak, karena ya itu tadi rata-rata kan peminatnya memang dari ibu-ibu rumah tangga meskipun target pasar kita juga untuk banyak kalangan yaa, kalau ibu-ibu kan jarang sekali yang punya instagram. Namun dari pengurus itu tetap akan terus mencoba aktif ya di instagram mbak, agar nantinya bank sampah kita ini juga bisa lebih dikenal lagi melalui instagram”⁹⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pemasaran melalu media adalah sarana yang pas yang dapat dilakukan oleh bank sampah Sahabat Ibu.

⁹⁴ Ulfa, *Wawancara* , Jember 26 September 2024

⁹⁵ Yuyam, *Wawancara*, Jember 26 September 2024

⁹⁶ Anezka Putri, *Wawancara* , Jember 10 September 2024

b. Strategi Pemasaran Langsung

1) Pemasaran Melalui (*WOM*) Word of Mouth

Pemasaran dari mulut ke mulut atau *Word of Mouth* adalah strategi pemasaran yang dilakukan secara langsung antara individu satu dengan lainnya. Proses pemasaran ini memanfaatkan rekomendasi dan pengalaman pelanggan untuk mempromosikan suatu produk. Hal ini yang dilakukan oleh bank sampah Sahabat Ibu selain mereka memanfaatkan media sosial sebagai ajang promosi mereka. Hal ini dijelaskan secara langsung oleh Ibu Mira sebagai ketua bank sampah Sahabat Ibu, beliau menyampaikan bahwa :

“Selain kita lewat grup itu ya mbak, kita juga seringnya juga langsung lewat dari mulut ke mulut. Saya pribadi itu bisa dikatakan social butterfly yaa, saya suka interaksi dengan banyak orang sehingga teman saya dari berbagai kalangan itu ada, mulai dari komunitas sesama lingkungan bahkan yang bukan juga. Nah disitu saya manfaatkan buat promosi juga. Dan alhamdulillahnya disini seperti perangkat lurah, rt itu mendukung ya, itu juga sebagai bentuk dukungan mereka juga kepada warganya. Semisal jumlah permintaan itu menjadi banyak, kita nanti sistemnya itu pre order terlebih dahulu ya mbak. Karena kembali lagi, kita ini bukan pengrajin. Tapi dengan adanya pengelolaan sampah menjadi kerajinan sehingga bisa terjual itu adalah suatu kebanggan bagi kami sendiri”⁹⁷

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Ulfa selaku nasabah bank sampah Sahabat Ibu bahwa :

“Saya itu biasanya merekomendasikan ke sesama teman saya sendiri, memang ini selain dari inisiatif diri sendiri itu juga arahan dari para pengurus bank sampah. Biasanya

⁹⁷ Mira Effyati, *Wawancara*, Jember 05 September 2024

kalau saya beli produk dan ketemu sama teman atau saudara saya pasti akan langsung merekomendasikan juga untu mereka beli. Dan menurut saya justru ketika saya melakukan promosi secara mulut ke mulut itu rasa minat mereka itu lebih besar, karena bisa langsung komunikasi secara langsung dengan saya”⁹⁸

Hal ini juga dipertegas dengan Ibu Fatimatuz Zuhro selaku bendahara di bank sampah Sahabat Ibu, beliau menyampaikan bahwa :

“Kami selaku pengurus juga menyampaikan kepada nasabah kami ketika sosialisasi itu untuk membantu promosi terhadap hasil kerajinan kami entah itu melalui mulut ke mulut maupun lewat media sosial. Sejauh ini pemasaran melalui mulut ke mulut masih bisa dikatakan sangat efektif yaa di era zaman sekarang ini, karna bisa dikatakan kalau pemasaran mulut ke mulut adalah cara kuno yang orang lakukan dulu sebelum adanya media sosial”⁹⁹

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pemasaran melalui Pemasaran Melalui (*WOM*) *Word of Mouth* atau dari mulut ke mulut adalah strategi yang masih sangat efektif dilakukan di era sudah berkembangnya media sosial saat ini. Dengan adanya strategi tersebut maka hasil dari kerajinan yang ada di bank sampah Sahabat Ibu dapat diperjual belikan sesuai dengan harapan mereka. Hasil yang diperoleh dari penjualan tersebut nantinya akan masuk ke kas bank sampah yang nanti akan dikola kembali dan dibagi secara rata kepada setiap tabungan nasabah di bank sampah Sahabat Ibu.

⁹⁸ Ulfa, *Wawancara* , Jember 26 September 2024

⁹⁹ Fatimatuz Zuhro, *Wawancara* , Jember 10 September 2024

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi Bank Sampah Sahabat Ibu Menghasilkan SDM yang Kreatif Dan Inovatif dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif Berbasis Sampah

Teori kreativitas yang dikemukakan oleh Prof. John Howkins dalam bukunya *The Creative Economy*, ekonomi kreatif adalah ekonomi yang mempunyai ciri-ciri keunggulan pada sisi kreativitas dalam menghasilkan berbagai desain kreatif yang melekat pada produk barang atau jasa yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti Bank Sampah Sahabat Ibu memiliki beberapa kegiatan yang mereka jadikan sebagai strategi dalam pemberdayaan ekonomi kreatif itu sendiri diantaranya adalah:

a. Pelatihan kepada nasabah

Adalah salah satu kegiatan aktif yang terus dilakukan oleh bank sampah Sahabat Ibu saat ini, pelatihan ini biasa mereka lakukan kepada nasabah bank sampah Sahabat Ibu itu sendiri maupun kepada khalayak umum, seperti menjadi fasilitator dan edukator di acara-acara komunitas lingkungan yang ada di kabupaten Jember. Dengan adanya pelatihan ini harapan bank sampah Sahabat Ibu adalah agar masyarakat memiliki wadah maupun bekal yang bisa mereka kembangkan menjadi suatu hal yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan sekitar. Beberapa kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan oleh bank sampah Sahabat Ibu ini adalah pelatihan pembuatan eco enzym, pelatihan kerajinan dari barang-barang bekas dll.

b. Pengelolaan sampah melalui 3R (*Reduce*, *Reuse*, *Recycle*).

Reduce (mengurangi) suatu upaya untuk mengurangi volume sampah yang ada di masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan oleh bank sampah Sahabat Ibu. Kegiatan ini dapat memberi pengaruh yang besar terhadap lingkungan, tentunya dapat berdampak baik untuk mengatasi volume sampah rumah tangga di lingkungan sekitar. *Reuse* (memakai kembali) yaitu dengan cara membeli barang-barang yang bisa dipakai dalam jangka waktu yang panjang atau bisa dipakai berulang kali. Hal ini dilakukan agar meminimalisir masyarakat untuk tidak menjadi penyumbang sampah dengan jumlah yang banyak secara terus menerus. *Recycle* (mendaur ulang) mendaur ulang adalah salah satu cara yang efektif untuk pemanfaatan sampah yang dapat dilakukan oleh bank sampah. Memanfaatkan kembali sampah menjadi suatu kerajinan dan suatu produk berharga adalah salah satu tujuan dari bank sampah Sahabat Ibu itu sendiri. Selain untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan mengurangi volume sampah rumah tangga di masyarakat, daur ulang adalah salah satu strategi untuk mengembangkan kemampuan kreativitas dari masyarakat.

Hasil temuan dan pembahasan peneliti, berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi kreatif melalui Bank Sampah Sahabat Ibu melalui pelatihan dan pengelolaan sampah yang baik nantinya akan terus bisa berkembang

sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan juga inovatif.

2. Strategi Bank Sampah Sahabat Ibu dalam memasarkan hasil karyanya

Dalam teori Philip Kloter strategi pemasaran adalah suatu mindset pemasaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran. Pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan penjualan produk dan agar dapat bertahan dipasaran serta dapat bersaing secara ekonomis. Dijelaskan sebelumnya bahwa bank sampah Sahabat Ibu dapat menghasilkan suatu karya yang dapat diperjual belikan kepada khalayak umum dari hasil pelatihan kepada nasabah bank sampah Sahabat Ibu. Strategi bank sampah Sahabat Ibu dalam melakukan pemasarannya adalah:

a. Strategi Promosi

1) Melalui Media Sosial Whatsapp

Adalah salah satu cara yang utama mereka lakukan, media sosial dalam ini sangat membantu mereka untuk memperjual belikan beberapa produk yang ada di bank sampah Sahabat Ibu. Media sosial yang mereka gunakan saat ini adalah whatsapp. Mereka memilih menggunakan aplikasi tersebut sebagai media yang digunakan dengan alasan karena media tersebut yang paling mudah mereka pahami dan jangkau dibanding dengan media yang lainnya. Mengapa demikian, dikarenakan mayoritas nasabah yang berasal

dari ibu-ibu rumah tangga yang mayoritas masih tidak terlalu mengikuti perkembangan update media sosial yang lainnya.

b. Strategi Pemasaran Langsung

1) Pemasaran Melalui (*WOM*) *Word of Mouth*

Adalah strategi pemasaran secara langsung atau pemasaran dari mulut ke mulut. Hal ini dilakukan secara langsung antar individu satu dengan yang lainnya. Mereka saling berinisiatif dan kerja sama yang baik untuk dapat menawarkan produknya. Seperti kepada teman maupun kerabat yang bukan dari nasabah langsung bank sampah Sahabat Ibu. Merekomendasikan secara langsung adalah cara yang dianggap jitu bagi para nasabah untuk dapat menarik mereka untuk membelinya. Meskipun pemasaran dari mulut

ke mulut adalah salah satu media yang sudah dianggap kuno di era perkembangan media pemasaran yang ada saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan didirikannya bank sampah adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih, mengurangi jumlah volume sampah, dan berbudaya hidup yang sehat. Sehingga dapat berpengaruh terhadap sektor lingkungan, sosial dan ekonomi.

1. Strategi Bank Sampah Sahabat Ibu Menghasilkan SDM yang Kreatif Dan Inovatif dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif Berbasis Sampah .

Strategi yang dilakukan Bank Sampah Sahabat Ibu adalah dengan adanya kegiatan pelatihan kepada nasabah. Tujuan dari bank sampah Sahabat Ibu selain untuk menciptakan lingkungan yang bersih, tentunya mereka juga ingin menciptakan sumber daya manusia yang berjiwa kreatif dan inovatif. Kegiatan yang mereka salurkan berupa pelatihan dan sosialisasi terhadap masyarakat tentunya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur dan kerjasama yang baik antar sesama anggota. Dalam pengelolaannya, bank sampah sudah melalui beberapa tahap yang mereka lakukan yaitu menerapkan fungsi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Tahapan ini tentunya melibatkan masyarakat yang sesuai dengan tujuan dari bank sampah untuk menciptakan SDM yang kreatif di era berkembangnya ekonomi kreatif saat ini.

2. Strategi Bank Sampah Sahabat Ibu dalam Memasarkan Hasil Karyanya.

Dengan adanya pelatihan, sosialisasi, dan pengelolaan sampah yang baik, bank sampah Sahabat Ibu dapat menghasilkan karya yang nyata yang diproduksi oleh nasabahnya. Sehingga dapat mereka perjual belikan kepada khalayak umum. Mereka dapat memanfaatkan media sosial melalui Whatsapp bahkan melalui interaksi secara langsung kepada masyarakat dengan baik. Sehingga yang dihasilkan dapat menambah income bagi para setiap nasabahnya. Dengan adanya bank sampah Sahabat Ibu dapat membuktikan bahwasanya menciptakan suatu produk berbahan sampah bisa menjadi produk yang memiliki nilai harga jual.

B. Saran

1. Pihak Bank Sampah perlu meningkatkan dan memperluas kembali pelatihan dan sosialisasi dengan menggandeng lembaga-lembaga pendidikan.
2. Pihak Bank Sampah perlu meningkatkan lagi strategi pemasaran terhadap hasil karya mereka seperti memanfaatkan media platform e-commerce, dan instagram. Sehingga diperlukan sosialisasi kepada nasabah mengenai penggunaan media sosial yang lebih luas.
3. Penelitian mengenai pengelolaan sampah sangat diperlukan untuk meningkatkan akan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, sehingga perlu diadakan penelitian tindak lanjut dalam pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, R., Irawan, H., Widyaningrum, M., & Suryati, D. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Kerajinan Rotan dan Ketak dalam Mendukung Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (Studi di Desa Beleka, Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah)". *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, no. 56 (2022).
- Astuti, Kusuma Happy. *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Kelurahan Paju Ponorogo)*. Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI), 2021.
- Astuti, Kusuma. *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik*. Medan : Perdana Press, 2020.
- Bachtiar, Hadhan."Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, no. 1 (2020).
- C.D. Sucipto. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Goysen , 2021.
- Chresswell, Jhon . *Penelitian Kualitatif Dan Riset* . Yogyakarta : Deepublish CV. Utama, 2022.
- Dayat, Mohammad. "Strategi Pemasaran Dan Optimalisasi Bauran Pemasaran Dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan," *Jurnal Mu'allim*, No.2 (2019).
- Dian, Sinaga. *Kreativitas Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah*. Jambi: Media Telkom, 2021.
- Hasanah Hikmatul & Suprianik, "Green Economy Dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global". *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, no. 98 (2023).
- Hasanah, Nikmatul., Rudianto, Faisol Bahri, Ifa Nur Azizah Syaiful Umam, Fawa'id Al Barohin,Rif'ah Mualifah, Anis Mei Safitri, Halimatus Sa'diyah,Safira Hoirunisa, Desintia Putri,Shofiatul Muharromah, Binti Nur Hayati,Zahrotul Izza, Sania Romadona, Olivia Ananda Fitrah, "Penertiban Penampungan Sampah Berkelanjutan Ciptakan Budaya Bersih Desa Bence Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang", *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, no. 2 (2022).
- Karim, Abdul . *Membangun Kreativitas Pustakawan*. Jakarta: Erlangga Press Utama, 2019.

- Kasmiah, “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lamoiko Kecamatan Tanggetada”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, no. 108-122 (2019).
- Kamela , Ezam Qiyami. *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Metode Aset Basid Comunity Development* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2021).
- Kasmiah , Rahmi. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lamoiko", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no. 56 (2021).
- Kotler, Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Lisa Kustina, Fathurahman. “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Desa Sukaresmi Melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan Yang Bernilai Ekonomi”, *Jurnal Publikasi Caraka*, no. 58 (2021).
- Lia, Puspa Sari. “Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup”, *Journal of Public Policy and Administration Silampari*, no. 2 (2020).
- Masruroh Nikmatul dan Suprianik . “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Prespektif Maqhashid Syariah.” *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*. Volume 13, no. 02 (2023).
- Masrohatin, Siti., Hikmatul Hasanah & Vira Rahmadiyah. "Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Lokal Sektor Kerajinan Monte Dengan Model Triple Helix Di Blimbingsari Banyuwangi". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 03, no. 2 (2023).
- Masruroh Nikmatul & Muhammad Sadhie. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga”. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, no. 159 (2024).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mahmud, *Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Desa Gondanglegi Malang*. Malang : CV. Utama, 2020.
- Ni Luh Putu , Juniartini. “ Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan”, *Jurnal Bali Membangun Bali* , no. 1 (2020). <http://ejournal.baliprov.go.id/>

- Putra, Purnama Hijrah. "Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no.2 (2019) .
- Puji, Hadiyanti. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbn Rawasari, Jakarta Timur*. Jakarta : Perspektif Ilmu Pendidikan, 2008.
- Riyanto, Kawat. "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek Menjadi Hiasan Yang Bernilai Ekonomi" *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2021) .
- Rizky , Irawan. "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Kopi Di Desa Kaliglagah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember*" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).
- Rochmat, Aldy Purnomo. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Bandung : Terbitan Mandiri melalui Nulisbuku.com, 2016.
- Rauf, Abdul. "Pemberdayaan Lingkungan Hidup Kabupaten Jember". *Jurnal Publikasi Pustakawan*, 56-57 (2022).
- Suwerda, Bambang. *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sutriyanti, 2017 "Pengaturan Ekonomi Kreatif Guna Mengembangkan Sumber Ekonomi Baru," *Jurnal Published Of Media*, no.2 (2021). <https://an-nur.ac.id/esy/teori-ekonomi-kreatif.html>
- Subadi, Dr. Tjibto . *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2006.
- Tjiptono, Fandi. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Media Utama Prima, 2020.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, Jember : IAIN Jember, 2019.
- Wegi, Trio Putral. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah" *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, no. 2 (2020).
- Yebi , Yuriandala. "Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif", *Jurnal Pengabdian*, no. 23 (2020).
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta : CV Andi Offset. 2016.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu Di Tegal Besar Kaliwates Jember	Pemberdayaan Ekonomi kreatif Berbasis sampah Pemasaran hasil karya	Strategi Bank Sampah Sahabat Ibu Menghasilkan SDM Kreatif dan Inovatif Dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif Berbasis Sampah Pemasaran Hasil Karya	Pelatihan, Pengelolaan Sampah Oleh Bank Sampah, Mekanisme Bank Sampah Strategi Pemasaran Hasil Karya	Informasi: Ketua Bank Sampah Pengurus Bank Sampah Nasabah Bank Sampah Referensi : Buku Google Scholar Internet Dokumen	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian Studi Kasus 3. Lokasi Penelitian Perum Taman Gading, Tegal Besar Jember 4. Teknik Pengumpulan Data Observasi Wawancara Dokumentasi 5. Analisis Data 6. Keabsahan Data Triangulasi Sumber 7. Tahap Penelitian Tahap Pra lapangan Tahap Pelaksanaan Tahap Laporan	1. Bagaimana Strategi Bank Sampah Sahabat Ibu Menghasilkan SDM Kreatif dan Inovatif Dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif Barbasis Sampah? 2. Bagaimana Bank Sampah Sahabat Ibu Melakukan Pemasaran Terhadap Hasil Karya Mereka?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Riflah Z. H

Nim : 204105020160

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah / Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

Alamat : Dsn. Krajan 04, Rt 01/Rw 04, Des. Suci, Kec. Panti Kab. Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu Di Tegal Besar Kaliwates Jember** “. Benar-benar hasil karya tulis saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya , maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 November 2024

UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ
JEMBER



Nabila Riflah Z. H
204105010160

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Sahabat Ibu?
2. Visi dan Misi Bank Sampah Sahabat Ibu?
3. Manfaat berdirinya Bank Sampah Sahabat Ibu?
4. Tujuan didirikannya Bank Sampah Sahabat Ibu?
5. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Bank Sampah kepada nasabah untuk mereka menjadi kreatif?
6. Bagaimana sistem penyetoran sampah oleh nasabah?
7. Apa saja macam-macam Sampah yang dapat disetorkan ke bank sampah Sahabat Ibu?
8. Bagaimana cara dalam memasarkan atau menawarkan hasil produk kepada masyarakat umum?
9. Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan bank sampah Sahabat Ibu?
10. Bagaimana Hasil pengelolaan Sampah Di bank sampah Sahabat Ibu?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Assalamualaikum Wr . Wb

Direktur Bank Sampah Sahabat Ibu menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama : Nabila Riflah Zahrotul Humairoh
Nim : 204105020160
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Bank Sampah Sahabat Ibu dengan judul “ **Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu Di Tegal Besar Kaliwates Jember** “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

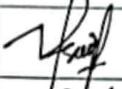
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember,
Mengetahui
Direktur Bank Sampah



(Mira Effyati)

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	03 September 2024	Menyerahkan surat izin Penelitian kepada direktur	
2	04 September 2024	Observasi awal bersama Ibu Mira selaku direktur Bank sampah	
3	05 September 2024	Wawancara Ibu Mira selaku direktur Bank Sampah	
4	10 September 2024	Wawancara Ibu Fatimatuz Zahro selaku bendahara di Bank Sampah	
5	10 September 2024	Wawancara Ibu Anezka Putri selaku Sekertaris di Bank Sampah	
6	25 September 2024	Wawancara Ibu Umi selaku Nasabah Bank Sampah	
7	25 September 2024	Wawancara Ibu Tika selaku Nasabah di Bank Sampah	
8	26 September 2024	Wawancara Ibu Ulfa selaku Nasabah Bank Sampah	
9	26 September 2024	Wawancara Ibu Yuyam selaku Nasabah Bank Sampah	
10	02 November 2024	Pamit sekaligus mengambil surat selesai penelitian di Bank Sampah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 02 November 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Mengetahui,

Direktur Bank Sampah Sahabat Ibu

J E M B E R



(Mira Effyati)

Dokumentasi Penelitian



Sumber : Dokumentasi Bank Sampah Sahabat Ibu



Sumber : Wawancara Dengan Ibu Mira Direktur Bank Sampah



Sumber : Wawancara Dengan Ibu Fatimatuz Selaku pengurus keuangan



Sumber : Wawancara dengan Ibu Anezka selaku pengurus sekretaris



Sumber : Wawancara dengan Nasabah bank sampah



Sumber : Hasil kerajinan dan produk bank sampah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nabila Riflah
NIM : 204105020160
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Bank Sampah Sahabat Ibu Di Tegal Besar Kaliwates Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 November 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh



BIODATA PENULIS



1. Identitas Diri

Nama : Nabila Riflah Zahrotul Humairoh
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 02 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
Alamat Asal : Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember
Telp : 085738288765
Email : riflahnabila142@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

TK Suci 01 : 2006-2007
SDN Suci 01 : 2008-2014
SMPN 02 Paciran : 2014-2017
SMA Excellent Al-Yasini : 2017-2020
UIN KHAS Jember : 2020-2024